

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
*PRUDENCE* AKUNTANSI****(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri  
Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)****OLEH :****NURUL ASNAH****NIM: 12070324895****PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU****2024**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
*PRUDENCE* AKUNTANSI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri  
Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :****NURUL ASNAH****NIM: 12070324895**

**PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2024**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : NURUL ASNAH  
**NIM** : 12070324895  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI SI  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023)  
**TANGGAL UJIAN** : SENIN, 10 JUNI 2024

**DISETUJUI OLEH**  
**PEMBIMBING**

**ANDRI NOVIUS, S.E., M.Si, Ak, CA**

**NIP. 19781125 200710 1 003**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**  
  
**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP./19700826 199903 2 001**

**KETUA JURUSAN**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP.19741108 200003 2 004**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : NURUL ASNAH  
NIM : 12070324895  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI SI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUHN FINANCIAL DISTRESS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023)  
TANGGAL UJIAN : 10 JUNI 2024

**Tim Penguji****Ketua****Dr. Hariza Hasvim, SE, M.Si****NIP. 19760910 200901 2 003****Sekretaris****Harkaneri, SE, M.SA, Ak, CA****NIP. 19810817 200604 2 2007****Penguji 1****Dr. Jasmina Svafei, SE, M.Ak, Ak, CA****NIP. 19750307 20071 2 019****Penguji 2****Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA****NIP. 19780808 200710 1 003**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Asnah  
 NIM : 12070324895  
 Tempat/Tgl.Lahir : Batusangkar/20 Maret 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh finansial distress, Keefektifan Manajerial, Keefektifan Insitusiorial,  
Risiko litigasi dan lauan perubahan terhadap Reputasi komunikasi  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sisa Sektor Industri Makanan  
dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Mei 2024  
 Yang membuat pernyataan



Nurul Asnah  
 NIM. 12070324895



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, RISIKO LITIGASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *PRUDENCE* AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)**

OLEH :

**NURUL ASNAH**

**12070324895**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh financial distress, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan terhadap prudence akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 28 perusahaan dengan total 112 observasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil penelitian memberikan bukti mengenai peran positif signifikan antara financial distress, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan dengan prudence akuntansi pada sub sektor industri makanan dan minuman .*

**Kata Kunci:** *financial distress, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi, ukuran perusahaan dan prudence akuntansi.*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, LITIGATION RISK AND FIRM SIZE ON ACCOUNTING CONSERVATISM***  
***(Empirical Study of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Industry Sub-Sector Listed on the IDX in 2020-2023)***

**BY:**  
**NURUL ASNAH**  
**12070324895**

*This research is a quantitative study which aims to find out the influence of financial distress, managerial ownership, institutional ownership, litigation risk and company size on accounting prudence in manufacturing companies in the food and beverage industry sub-sector listed on the BEI in 2020-2023. The total sample for this research was 28 companies with a total of 112 observations. This research uses secondary data obtained through company annual reports. Data analysis uses panel data regression which consists of descriptive statistical analysis, classical assumption testing, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The research results provide evidence regarding the significant positive role of financial distress, managerial ownership, institutional ownership, litigation risk and company size with accounting prudence in the food and beverage industry sub-sector.*

**Keywords:** *financial distress, managerial ownership, institutional ownership, litigation risk, firm size and accounting prudence.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbilamin* penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *KEPEMILIKAN MANAJERIAL*, *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL*, *RISIKO LITIGASI* DAN *UKURAN PERUSAHAAN* TERHADAP *PRUDENCE AKUNTANSI* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023).**

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Andri Novius, S.E., M.Si.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E.,M.M.Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
10. Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormat Ayahanda Bujang dan Ibunda Indrawati yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta do'a bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S1 di UIN SUSKA RIAU.
11. Keluarga tercinta terutama, kakak dan adik penulis Septi Masna Sari dan Elsa Wati yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
12. Sahabat penulis sejak SMP, yaitu Egidia Fitri yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini, yaitu Feny Maudina, Nurhidayati, Fitri Amanda Nasty dan Afifah Nur Rohmannisa, Sonia Elvisa yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.
14. Rhyco Prasetyo, yang telah senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, memberi motivasi, meluangkan waktu, meluangkan tenaga maupun materi kepada penulis selama penyusunan skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

**NURUL ASNAH**

**12070324895**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	17
2.1.1 Teori Keagenan .....	17
2.1.2 <i>Prudence</i> Akuntansi.....	19
2.1.2.1 <i>Prudence</i> Akuntansi dalam PSAK .....	21
2.1.2.2 <i>Prudence</i> Akuntansi dalam IFRS .....	21
2.1.2.3 Pengukuran <i>Prudence</i> Akuntansi .....	23
2.1.3 <i>Financial Distress</i> .....	25
2.1.3.1 Pengertian <i>Financial Distress</i> .....	25
2.1.3.2 Pengukuran <i>Financial Distress</i> .....	29
2.1.4 Kepemilikan Manajerial .....	30
2.1.4.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial .....	30
2.1.4.2 Pengukuran Kepemilikan Manajerial.....	31
2.1.5 Kepemilikan Institusional .....	31
2.1.5.1 Pengertian Kepemilikan Instiitusal .....	31
2.1.5.2 Pengukuran Kepemilikan Institusional .....	33
2.1.6 Risiko Litigasi .....	33
2.1.6.1 Pengertian Risiko Litigasi .....	33
2.1.6.2 Pengukuran Risiko Litigasi .....	35
2.1.7 Ukuran Perusahaan .....	35



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	35
2.1.7.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	36
2.2 Pandangan Islam .....	37
2.3 Penelitian Terdahulu.....	38
2.4 Kerangka Pemikiran.....	41
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	42
2.5.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.....	43
2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi .	44
2.5.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi .....	45
2.5.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi .....	45
2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
3.1 Objek Penelitian .....	49
3.2 Jenis Penelitian.....	49
3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3.1 Jenis Data.....	50
3.3.2 Sumber Data .....	50
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4 Populasi dan Sampel .....	52
3.4.1 Populasi.....	52
3.4.2 Sampel .....	52
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	54
3.5.1 Definisi Operasional .....	54
3.5.2 Pengukuran Variabel.....	57
3.6 Metode Analisis Data .....	60
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	61
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	61
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	61
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas .....	62
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	63
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	63
3.6.3 Analisis Regresi Data Panel.....	64
3.7 Pengujian Hipotesis.....	67





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Uji Parsial (Uji t).....	67
3.7.2 Uji Simultan (Uji F) .....	68
3.7.3 Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	69
4.2 Analisis Deskriptif.....	71
4.3 Model Estimasi Data Panel .....	74
4.3.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	74
4.3.2 Model <i>Fixed Effect</i> .....	75
4.3.3 Model <i>Random Effect</i> .....	76
4.4 Pemilihan Model Data Panel.....	77
4.4.1 Uji Chow.....	77
4.4.2 Uji Hausman .....	78
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	78
4.5.1 Uji Normalitas.....	79
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	80
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	81
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	82
4.6 Analisis Regresi Linear Data Panel.....	83
4.7 Pengujian Hipotesis.....	85
4.7.1 Uji Simultan (Uji F).....	86
4.7.2 Uji Parsial (Uji t).....	86
4.7.3 Koefisien Determinasi .....	89
4.8 Pembahasan.....	90
4.8.1 Pengaruh <i>financial distress</i> terhadap <i>prudence</i> akuntansi .....	90
4.8.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>prudence</i> akuntansi ...	91
4.8.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi92	
4.8.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi .....	93
4.8.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Prudence</i> Akuntansi.....	94
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Kriteria Sampel .....	53
Tabel 3.2 Nama Perusahaan .....	53
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	57
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	70
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif .....	71
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Model <i>Common Effect</i> .....	74
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Model Fixed Effect .....	75
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Model Random Effect.....	76
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow .....	77
Tabel 4. 7 Uji Hausman.....	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi .....	83
Tabel 4. 12 Hasil analisis regresi data panel model <i>fixed effect</i> .....	83
Tabel 4. 13 Uji Simultan .....	86
Tabel 4. 14 Uji Parsial.....	87
Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi .....	89



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian .....	104
Lampiran 2. Tabulasi <i>Financial Distress</i> .....	107
Lampiran 3. Tabulasi Kepemilikan Manajerial.....	115
Lampiran 4. Tabulasi Kepemilikan Institusional .....	118
Lampiran 5. Tabulasi Risiko Litigasi .....	121
Lampiran 6. Tabulasi Ukuran Perusahaan.....	124
Lampiran 7. Tabulasi <i>Prudence</i> Akuntansi .....	127
Lampiran 8. Hasil Statistik Deskriptif .....	131
Lampiran 9. Uji Normalitas .....	131
Lampiran 10. Uji Multikolinieritas .....	131
Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas .....	132
Lampiran 12. Uji Autokorelasi.....	132
Lampiran 13. Hasil Uji Model <i>Common Effect</i> .....	133
Lampiran 14. Hasil Uji Model <i>Fixed Effect</i> .....	133
Lampiran 15. Hasil Uji Model <i>Random Effect</i> .....	134
Lampiran 16. Hasil Uji Chow .....	135
Lampiran 17. Hasil Uji Hausman.....	135



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi terstruktur yang menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait aktivitas dan kondisi keuangan suatu badan usaha. Sistem ini terlibat dalam tiga kegiatan pokok, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengungkapkan informasi mengenai peristiwa ekonomi melalui penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut memiliki kemampuan untuk mencerminkan kinerja perusahaan, baik yang positif maupun negatif, dan dapat dijadikan dasar penilaian oleh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam lingkungan perusahaan (Abdurrahman & Ermawati, 2018). Laporan keuangan wajib memenuhi tujuan, regulasi, dan prinsip-prinsip akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat disajikan dengan tingkat akuntabilitas yang tepat dan memberikan manfaat optimal bagi para pihak yang menggunakannya (Verawaty, Syaiful, & Chairina, 2017).

Laporan keuangan disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diatur oleh lembaga yang memiliki kewenangan, yaitu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). SAK memberikan hak penyesuaian kepada manajemen dalam menentukan metode dan estimasi akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Kehadiran fleksibilitas dalam kebijakan

akuntansi ini berpotensi memengaruhi tindakan manajer dalam melakukan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan (Andreas dkk, 2017).

Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan baik intern (pemilik, pegawai) dan ekstern (investor dan pemerintah), namun terkadang informasi yang diberikan tidak menunjukkan realita yang sebenarnya tergantung kegunaan informasi keuangan tersebut. Seperti untuk kepentingan investor, pihak manajemen perusahaan berusaha menyajikan laba tinggi pada laporan keuangan. Sementara itu untuk kepentingan pajak, informasi laba yang disajikan dibuat rendah agar tidak banyak dikenakan pembayaran pajak. Begitu juga untuk kepentingan pemilik, laba yang dilaporkan tinggi agar pihak manajemen dapat memperoleh bonus dan komisi besar di akhir tahun (Rahmi F, 2013)

Standar Akuntansi Keuangan memberikan kebebasan bagi perusahaan dalam memilih prinsip yang akan digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Salah satu prinsip yang dapat digunakan adalah prinsip kehati – hatian atau sering disebut dengan konservatisme. Namun, sejak 1 Januari 2012 Indonesia telah melakukan adopsi penuh IFRS (International Financial Reporting Standards) yang mengharuskan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah mengadopsi penuh IFRS. Proses ini telah dimulai dari tahap adopsi di tahun 2008 – 2010 kemudian tahun 2011 memasuki tahap persiapan akhir dan diimplementasikan di tahun 2012 (Imam, 2013). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sudah mengadopsi IFRS tersebut wajib diterapkan untuk entitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan akuntabilitas publik seperti: Emiten, perusahaan publik, perbankan, asuransi, dan BUMN. Adapun tujuan perusahaan diwajibkan menerapkan standar IFRS untuk menyetarakan laporan keuangan seluruh perusahaan di Indonesia dengan di dunia (Sinta, 2016).

Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme kini digantikan oleh *prudence*, yang dimaksud dengan *prudence* dalam IFRS adalah pengakuan pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi ketentuan pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) namun tetap saja menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengakuannya. Setelah SAK mengadopsi IFRS, IASB mengatakan bahwa sebenarnya baik *prudence* atau konservatisme bukanlah kualitas informasi akuntansi yang diinginkan sehingga mereka menciptakan IFRS dengan harapan laporan keuangan dapat menjadi relevan dan andal. Namun, pada kenyataannya perusahaan-perusahaan tetap harus berhadapan dengan ketidakpastian ditengah era IFRS. Hal yang dianggap baik untuk mengatasi ketidakpastian tersebut adalah dengan menganut prinsip *prudence* pada level yang tepat dalam laporan keuangan.

*Prudence* akuntansi memiliki prinsip dalam hal pengaturan laba dimana *prudence* menggunakan kebijakan-kebijakan akuntansi untuk berusaha lebih mengakui beban atau kerugian terlebih dahulu meskipun belum terjadi dan mengakui pendapatan atau laba hanya ketika pendapatan atau laba tersebut benar-benar terjadi karenanya *prudence* menyebabkan laba akan menjadi lebih kecil. Teknis penerapan *prudence* dalam perusahaan tidak lepas dari kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh manajemen sendiri (Usbah & Primasari, 2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut (Savitri, 2016) prinsip kehati-hatian merujuk pada suatu konsep yang menetapkan pengakuan kewajiban dan beban secara cepat, meskipun terdapat ketidakpastian terkait hasilnya. Sebagai kebalikannya, prinsip ini hanya mengakui pendapatan dan aset setelah terdapat keyakinan yang memadai terkait penerimaannya. Dalam *Financial Accounting Statement Board (FASB) No.2* tahun 1987 konservatisme atau *prudence* diartikan sebagai sikap responsif yang cermat (*prudent reaction*) terhadap ketidakpastian yang melekat pada perusahaan, dengan maksud untuk menjamin bahwa ketidakpastian dan risiko dalam kerangka bisnis telah diperhitungkan secara memadai. Dalam implementasinya, *prudence* melibatkan seleksi prinsip akuntansi yang bertujuan untuk mengurangi laba kumulatif yang dilaporkan. Proses ini melibatkan pendekatan hati-hati dalam pengakuan pendapatan, pengakuan biaya yang lebih cepat, penilaian aset dengan nilai yang lebih rendah, dan penilaian kewajiban dengan nilai yang lebih tinggi.

Berdasarkan sejumlah konsep yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *prudence* akuntansi adalah suatu pendekatan dalam menilai, nilai aset dan laba dengan pendekatan hati-hati. Pendekatan ini didasarkan pada fakta bahwa terdapat aktivitas ekonomi dalam konteks ketidakpastian yang tercermin dalam laporan keuangan. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah pengambilan keputusan yang cenderung terlalu optimistik.

PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) merupakan perusahaan manufaktur bergerak dibidang plastik dan kemasan, yang diberitakan bermasalah pada laporan keuangan tahunan dan dikenakan sanksi, hingga mengalami *delisting* pada tanggal 17 Juni 2019 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Berdasarkan kinerja keuangan bahwa laporan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





keuangan SIAP terakhir rilis tahun 2018 yang mencatat kerugian senilai 15,3 miliar, dan nilai kerugian pada tahun 2018 lebih dari tahun 2017 senilai 10,58 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa SIAP tidak menerapkan adanya mengantisipasi kerugian lebih besar dari periode sebelumnya.

Kasus serupa juga terjadi pada tahun 2019 hingga 2020 yaitu pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. PT TPS Food merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang makanan ringan, salah satu produk andalan dan terkenal di kalangan masyarakat Indonesia yakni Taro. Pada laporan hasil investigasi Ernest & Young pada bulan Maret 2019, PT TPS Food diduga melakukan penggelembungan dana pada laporan keuangan hingga Rp4.000.000.000.000,00 dugaan penggelembungan terjadi pada akun piutang usaha, aset tetap dan persediaan. Manajemen lama PT TPS Food juga diduga mengalirkan dana ke pihak terafiliasi sebesar Rp1.780.000.000.000,00. Tidak hanya melakukan penggelembungan mencapai Rp4.000.000.000.000,00 saja, tetapi juga melakukan penggelembungan dana sebesar Rp 662.000.000.000,00 pada akun pendapatan dan melakukan penggelembungan dana sebesar Rp 329.000.000.000,00 pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) di dalam laporan keuangannya ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)). Selain temuan tersebut, Ernest & Young juga menerangkan bahwa terdapat pencatatan data internal yang berbeda dengan pencatatan yang digunakan auditor keuangan dalam proses mengaudit laporan keuangan (Mayangsari, 2020). Dalam konteks situasi-situasi yang telah ditekankan, dapat diamati bahwa penerapan prinsip konservatisme akuntansi di Indonesia masih belum mencapai tingkat optimal. Manajemen perusahaan kurang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menunjukkan kehati-hatian yang memadai dalam menyajikan laporan keuangan, yang mengakibatkan peningkatan laba yang tidak sesuai dengan realitas.

Emiten konstruksi pelat merah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) meminta perpanjangan waktu kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait permintaan penjelasan. BEI telah meminta penjelasan dari WIKA melalui surat tanggal 4 Juli 2023 yang dengan tenggat waktu maksimal 2 hari setelah surat itu disampaikan. Sementara itu, WIKA dan emiten BUMN konstruksi lainnya, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) diduga memanipulasi laporan keuangan (lapkeu). BEI mengatakan bahwa bursa terus memantau dan memonitor perkembangan terkait investigasi yang sedang dilakukan. Seperti diberitakan sebelumnya, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, ada keganjilan dari laporan keuangan emiten sektor karya tersebut. Pria yang akrab disapa Tiko ini memaparkan, Waskita sempat membukukan laba pada tahun 2017-2018 hingga mencapai Rp 4,2-4,6 triliun.

Capaian tersebut merupakan capaian tertinggi dalam sejarah. Namun, pada saat pandemi terjadi, yaitu tahun 2020, Waskita keuangan tercatat rugi atau negatif Rp 9,3 triliun. Tiko mengaku, meskipun pada 2017-2018 lalu Waskita dapat mencetak laba besar, namun margin atau keuntungannya sangat tipis. Hal ini memang kerap kali menjadi persoalan bagi perusahaan di sektor karya. "Ini jadi pertanyaan kenapa ada laba yang besar sekali, sementara *cashflow* negatif. Padahal, waktu itu kita melihat publik sedang banyak menerbitkan isu obligasi, penerbitan berbagai instrumen keuangan dan tentunya publik melihat kondisi



laporan keuangan waktu itu memang menunjukkan angka baik," jelasnya. (<https://finance.detik.com>)

Dalam situasi ini, perusahaan terlihat meningkatkan laba dan menunjukkan kecenderungan optimisme yang berlebihan dalam mengakui laba, sehingga menghasilkan nilai laba yang melampaui realitas aktual.

Dilihat pada laporan laba rugi dan total aset perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2022, bahwa terdapat sebanyak dua perusahaan yang pernah mengalami keadaan rugi berturut-turut selama 6 tahun. Perusahaan tersebut adalah PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN). Apabila suatu perusahaan terus menerus mengalami penurunan laba atau rugi berturut, maka akan menimbulkan resiko yang sangat buruk bagi perusahaan abhka dapat menyebabkan kebangkrutan.

Dari fenomena yang telah disebutkan perusahaan harus menerapkan prinsip kehati-hatian agar tidak merugikan perusahaan itu sendiri dan pihak lain yang terlibat dalam perusahaan tersebut, apalagi pada kondisi bisnis yang tidak stabil. Dampak lain dari kurangnya prinsip kehati-hatian dapat menimbulkan manipulasi laporan keuangan seperti pada beberapa temuan pada perusahaan sebelumnya yang nantinya dapat mengurangi kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Kasus-kasus tersebut mencerminkan bahwa masih terdapat perusahaan yang belum sepenuhnya menginternalisasi prinsip kehati-hatian, dan akhirnya hal ini dapat merugikan baik perusahaan itu sendiri maupun pihak lain yang terlibat dalam perusahaan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penerapan *prudence* akuntansi dalam sebuah perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan faktor-faktor yang akan dijadikan variabel penelitian dalam riset ini melibatkan *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi, dan ukuran perusahaan. *Financial distress* merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu. Pramudita (2012) menyatakan bahwa manajer perusahaan cenderung konservatif dalam menghadapi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Pada penelitian Usbah dan N.S Primasari (2020) menyatakan *financial distress* berpengaruh pada *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh S.S Putri dan V. Herawaty (2020) dan Rahmadhani dan Arkanuddin (2015) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memberikan pengaruh terhadap *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Kepemilikan manajerial ialah kepemilikan saham terbesar oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan besar persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen. Besarnya kepemilikan manajerial yang dimiliki mengakibatkan timbulnya rasa memiliki cukup besar, maka manajer lebih berkeinginan untuk mengembangkan dan memperbesar perusahaan daripada mementingkan bonus yang didapat jika memenuhi target laba (Alfian dan Sabeni, 2013). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2017), Rahmadhani dan Arkanuddin (2015) Padmawati dan Fachrurrozie (2015) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *prudence* Akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Ursula (2018) dan Viola dan



Patricia (2014) menunjukkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Prudence Akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.

Kepemilikan konstitusional yakni kepemilikan saham yang dimiliki oleh entitas institusional (Kadir, 2016). Kepemilikan institusional menugaskan divisi khusus untuk mengelola investasi perusahaan. Kepemilikan institusional yang mengawasi perkembangan investasi secara profesional dapat menghasilkan tingkat pengendalian yang tinggi terhadap tindakan manajemen, sehingga potensi kecurangan dapat diminimalkan. Dengan demikian, kepemilikan institusional merujuk kepada kepemilikan saham oleh entitas institusional, yakni kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Bentuk kepemilikan ini melibatkan pihak-pihak institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan institusi-institusi lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putra dkk, 2019) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *prudence* akuntansi. Sedangkan menurut (Susilo dkk, 2017) memperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *prudence* akuntansi.

Faktor lain yang dapat memengaruhi *prudence* akuntansi adalah risiko litigasi. Risiko litigasi diartikan sebagai risiko yang melekat pada perusahaan, yang dapat menimbulkan ancaman litigasi dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan dan merasa dirugikan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan mencakup kreditur, investor, dan regulator. Dalam suatu keadaan yang tidak pasti atau keragu-raguan, manajer perusahaan dituntut menerapkan salah satu kebijakan prinsip akuntansi yaitu konservatif.

Manajer yang tidak konservatif dalam menyusun laporan keuangan dan memberikan informasi yang tidak benar mengenai laporan keuangan akan menerima tuntutan litigasi. Tuntutan litigasi dapat datang dari pihak eksternal yaitu para investor dan kreditor, karena investor dan kreditor merasa dirugikan atas tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Pihak eksternal perusahaan akan membawa atas tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan ke meja hijau bila pihak manajemen tidak dapat menyelesaikan dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Kesalahan dalam menyusun laporan keuangan biasanya terjadi pada perusahaan yang telah *go public*. Menurut Juanda (2007), risiko litigasi berpotensi menimbulkan biaya yang cukup tinggi karena berkaitan dengan masalah hukum. Perusahaan *go public* berisiko lebih besar terkena tuntutan hukum dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan *go public* yang relatif tinggi terkena tuntutan hukum akan lebih menerapkan kebijakan konservatisme akuntansi, karena adanya tuntutan hukum dapat menimbulkan biaya yang tinggi akibat tersandung kasus hukum, maka manajemen akan terdorong untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut (Andani & Nurhayati, 2021) risiko litigasi berpengaruh positif terhadap *prudence* akuntansi. Sedangkan menurut penelitian (Wiecandy dkk, 2018) secara parsial risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan menurut (Dewi dkk, 2014). Menurut *Positive Accounting Theory*, jika sebuah perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan besar, maka perusahaan tersebut akan menggunakan pendekatan akuntansi yang konservatif. Hal ini disebabkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh biaya politik yang tinggi yang dimiliki perusahaan besar, sehingga perhatian dari publik dan pemerintah menjadi lebih intens.

Hal ini didukung dengan penelitian (Arsita dkk, 2019) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *prudence* akuntansi. Sedangkan menurut penelitian (Setiyaning dkk, 2018), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi.

Dampak lain dari kurangnya penerapan prinsip kehati-hatian dapat menyebabkan manipulasi dalam penyajian laporan keuangan, yang kemudian dapat mengurangi kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan. Peneliti memilih perusahaan manufaktur di sub sektor industri makanan dan minuman sebagai subjek penelitian karena kasus manipulasi sering terjadi, terutama dalam perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan oleh jumlah perusahaan manufaktur yang lebih banyak dan dominan di pasar modal Indonesia dibandingkan dengan industri lainnya. Perusahaan manufaktur juga memiliki aktivitas yang lebih kompleks, meningkatkan risiko terjadinya manipulasi dalam penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya guna mencegah penyimpangan informasi kepada para pengguna laporan keuangan dan menjaga reputasi perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hosea Rhemananda, 2022) mengenai pengaruh *profitabilitas*, kepemilikan manajerial dan ukuran Perusahaan terhadap *prudence* akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hosea





Rhemananda, 2022) yaitu sampel yang digunakan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman. Penelitian ini dilakukan kembali karena terdapat perbedaan hasil dan research gap pada penelitian terdahulu. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menambahkan variabel *financial distress* dan risiko litigasi pada penelitian ini dikarenakan pada penelitian terdahulu terjadi ketidak konsistenan dalam hasil. Pada penelitian (Setiyaning dkk, 2018), *financial distress* berpengaruh positif terhadap *prudence* akuntansi. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nailun Yuniarti, 2019) memiliki hasil yang berbeda, *financial distress* tidak ada pengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Serta variabel risiko litigasi pada penelitian (Andani & Nurhayati, 2021), risiko litigasi berpengaruh positif terhadap *prudence* akuntansi. Sedangkan menurut penelitian (Wiecandy, 2018) secara parsial risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Yang kedua alasan peneliti tidak menggunakan variabel *profitabilitas* seperti yang terdapat pada penelitian replikasi yakni dikarenakan *profitabilitas* sudah banyak yang diteliti yang memiliki hasil yang sama pada peneliti terdahulu .

Fenomena inilah yang melatarbelakangi penelitian. Dengan melihat permasalahan di atas maka penulis mengambil judul “ **Pengaruh *Financial Distress*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Prudence* Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023)**”





## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
4. Apakah risiko litigasi berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?
6. Apakah *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi
2. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi

3. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi
4. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi
5. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi
6. Menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh financial distress, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menyediakan informasi yang mendukung temuan-temuan sebelumnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi *prudence* akuntansi, serta menjadi referensi bagi penelitian mendatang, terutama dalam konteks *prudence* akuntansi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi langkah penting dalam mengembangkan, menerapkan, dan melatih pemikiran ilmiah untuk memperluas pemahaman, terutama terkait dengan *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan *prudence* akuntansi.





b. Bagi investor

Studi ini dapat memberikan masukan berharga dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan faktor yang terkait dengan financial distress, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan risiko litigasi yang dapat memengaruhi penerapan *prudence* akuntansi.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan studi ini dapat menjadi acuan dan perbandingan untuk penelitian yang serupa.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing memiliki fokus sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dibahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penjelasan mengenai sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan mengulas teori yang digunakan pada penelitian serta kerangka teori yang terkait dengan financial distress, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi, ukuran perusahaan dan *prudence* akuntansi. Selain itu, akan disertakan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas variabel yang digunakan beserta definisi operasionalnya, jenis dan sumber data yang diteliti, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang akan diterapkan.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan memaparkan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian disertai pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini akan menrangkum kesimpulan yang diambil dari pembahasan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga akan memberikan saran, daftar pustaka dan lampiran yang mencakup seluruh kegiatan dalam penelitian.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****LANDASAN TEORI****2.1 Tinjauan Pustaka****2.1.1 Teori Keagenan**

Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih pemilik (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (R Islami, PA Solihat, A Jamil, N Suryadi, 2022). Menurut Supriyono (2018), Teori keagenan juga dikenal sebagai teori kontraktual, menganggap perusahaan sebagai suatu kesepakatan kontrak antara anggota-anggota perusahaan. Hubungan keagenan dijelaskan sebagai kontrak antara satu atau lebih pihak yang mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melaksanakan layanan demi kepentingan mereka (prinsipal), termasuk dalamnya pemberian sebagian kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen. Teori keagenan mencerminkan adanya kepentingan yang ada pada setiap pihak di perusahaan untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Godfrey dalam Hery (2017) teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan kontrak antara pemilik perusahaan (principal) dengan pihak manajemen (agen), di mana pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pemilik perusahaan mengharapkan manajemen dapat memanfaatkan sumber daya yang

ada secara optimal untuk mensejahterakan principal dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Godfrey dalam Hery (2017) menjelaskan bahwa hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*), adanya pemisahan tugas antara pemilik dan manajemen. Hubungan keagenan dapat mengakibatkan terjadinya asimetri informasi (*information asymmetry*), manajer secara umum memiliki banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dari pemilik. Adanya distribusi informasi yang tidak sama antara principal dan agen menyebabkan timbulnya dua permasalahan, yaitu:

- a. *Moral Hazard*; permasalahan yang muncul apabila agen tidak melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama dengan kontrak kerja.
- b. *Adverse Selection*; suatu keadaan dimana principal tidak dapat mengetahui apakah keputusan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya, atau terjadi karena adanya sebuah kelalaian dalam tugas yang dilakukan oleh agen. Selain itu, hubungan keagenan juga dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidaksamaan tujuan. Manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Pemilik perusahaan atau pemegang saham mempunyai tujuan meningkatkan kepentingan dirinya melalui pembagian dividen. Sedangkan pihak manajemen mempunyai tujuan meningkatkan kepentingan dirinya melalui kompensasi. Situasi ini menyebabkan manajemen mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya tetapi tidak efektif bagi perusahaan (Hery, 2017).

Tujuan teori agensi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menjelaskan implementasi prinsip konservatisme yang tercermin dalam laporan keuangan masing-masing perusahaan. Manajer menggunakan konsep konservatisme untuk membangun hubungan positif antara perusahaan dan investor, di mana transparansi mengenai semua biaya diungkapkan dengan jujur. Hal ini bertujuan agar investor memiliki kepercayaan penuh terhadap informasi yang disampaikan oleh perusahaan, menghindari kesalahpahaman antara manajer, perusahaan, dan investor (Sinambela dkk, 2018).

### 2.1.2 *Prudence* Akuntansi

*Prudence* akuntansi dapat diartikan sebagai suatu bentuk adaptasi dari paham konservatisme yang sudah tidak sesuai dengan penerapan yang ada saat ini, maka sebab itu dilakukan perubahan atau suatu bentuk update konvergensi IFRS pada tahun 2006 (Hikmah, 2013). *Prudence* dalam IFRS diartikan sebagai suatu paham yang mengakui pendapatan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang sifatnya masih belum pasti (berpotensi), dalam memenuhi prasyarat dalam pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) tetapi dengan menggunakan konsep kehati-hatian dalam melakukannya (Aristiya, 2014). Penerapan *prudence* akuntansi saat ini sangatlah rendah, terdapat banyak perusahaan yang terkena kasus akibat salah pencatatan pada pelaporan keuangan perusahaan, sehingga peneliti hendak melakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan *prudence* akuntansi di Indonesia beserta dampak apa saja yang ditimbulkan dalam konsep tersebut.



Menurut Dini (2012) konservatisme merupakan pelaksanaan kehati-hatian dalam pengakuan serta pengukuran pendapatan dan aset. Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme kini digantikan oleh *prudence*, yang dimaksud dengan *prudence* dalam IFRS adalah pengakuan pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi ketentuan pengakuan pendapatan (*revenue recognition*). Menurut FASB *Statement of Concept* No. 2 dalam Savitri (2016) mendefinisikan bahwa *prudence* adalah reaksi kehati-hatian untuk menghadapi ketidakpastian dalam mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko pada situasi bisnis telah dipertimbangkan, sedangkan Sari et al., (2014) *prudence* adalah memilih prinsip akuntansi yang mengarah pada minimalisasi laba kumulatif yang dilaporkan yaitu mengakui laba lebih lambat, mengakui pendapatan lebih cepat, menilai aset dengan nilai terendah dan menilai kewajiban dengan nilai yang tinggi. Pernyataan sebelumnya telah mengemukakan bahwa prinsip konservatisme akuntansi sudah tidak lagi digunakan sejak tahun 2010, penggantinya adalah konsep *prudence* yang menggunakan *current value* sebagai indikator pengukuran laporan keuangan yang dapat dimengerti, relevan dapat diandalkan dan sebanding. Menurut Hellman (2007) dalam Luthfiany (2013) *prudence* pada dasarnya hampir sama dengan konservatisme akuntansi, hanya saja lebih menekankan pada kehati-hatian dalam pelaksanaan penilaian yang dibutuhkan untuk membuat perkiraan yang akan sangat diperlukan ketika berada pada kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak akan dilebihlebihkan serta kewajiban atau pengeluaran tidak berlebihan.



### 2.1.2.1 *Prudence* Akuntansi dalam PSAK

PSAK sebagai standar pencatatan akuntansi di Indonesia menjadi pemicu timbulnya penerapan prinsip *prudence*. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang menggunakan prinsip *prudence* adalah: 1) PSAK No. 14 tahun 2017 tentang persediaan yang menyatakan bahwa persediaan dalam neraca disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. 2) PSAK No. 48 tahun 2017 tentang penurunan nilai aset yang menyatakan bahwa penurunan nilai aset merupakan rugi yang harus segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Dengan adanya pilihan metode tersebut akan berpengaruh terhadap angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung konsep *prudence* ini akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan tersebut. Penerapan prinsip ini juga akan menghasilkan laba yang berfluktuatif akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksi aliran kas pada perusahaan pada masa yang akan datang (Sari dan Adhariani, 2009).

### 2.1.2.2 *Prudence* Akuntansi dalam IFRS

Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme kini digantikan oleh *prudence*. Setelah SAK mengadopsi IFRS, IASB mengatakan bahwa sebenarnya baik *prudence* atau konservatisme bukanlah kualitas informasi akuntansi yang diinginkan sehingga mereka menciptakan IFRS dengan harapan laporan keuangan dapat menjadi relevan dan andal. Namun, pada kenyataannya perusahaan-perusahaan tetap harus berhadapan dengan ketidakpastian ditengah era IFRS. Hal ini dianggap tidak baik untuk mengatasi ketidakpastian tersebut



dengan menganut prinsip *prudence* pada level yang tepat dalam laporan keuangan. Khairina (2009) menyebutkan ada beberapa poin dalam IFRS mengenai semakin berkurangnya penekanan atas penggunaan akuntansi konservatif dalam IAS (*International Accounting Standard*) antara lain:

1. IAS 11 (*Zero Profit Recognition for Fixed-Price Contracts*), versi terbaru dari IAS mulai berlaku sejak tahun 1995. Standar ini mengatur mengenai penggunaan POC (*Percentage of Completion*) untuk pengakuan pendapatan dan biaya dalam kontrak konstruksi sebagai pengganti dari metode CC (*Complete Contract*). Hellman (2007) menyatakan bahwa metode CC dinilai lebih konservatif dibandingkan metode POC karena dalam metode CC nilai keuntungan yang dapat diakui perusahaan akan mengalami understatement selama proses kontrak dan akan mengalami *overstatement* setelah kontrak selesai. Hal ini disebabkan perusahaan hanya boleh mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi tersebut setelah proses konstruksi selesai. Sementara dalam metode POC perusahaan dapat mengakui pendapatan berdasarkan estimasi persentase penyelesaian kontrak pada tanggal neraca.

2. IAS 22 (*Deffered Tax Asset*), mengatur mengenai pengakuan *deffered tax asset* pada neraca jika mungkin (*probable*) terdapat *future taxable profit*. Sebelum dikeluarkannya IAS 12 tersebut, *deffered tax asset* tidak diakui di dalam neraca karena terdapat ketidakjelasan atas perolehan *taxable profit* di masa yang akan datang. Pemberlakuan efektif IAS 12 tersebut mempresentasikan perlakuan akuntansi yang kurang konservatif (Hellman, 2007).



3. IAS 16 (*Property, Plant, Equipment*), mengatur bahwa dalam pengukuran nilai aktiva tetap, perusahaan dapat memilih penggunaan metode biaya atau revaluasi. Metode biaya menggunakan metode yang telah lama digunakan dalam akuntansi konvensional, sementara metode revaluasi yang mensyaratkan perusahaan untuk memperbarui aktiva secara periodik atas nilai pasarnya dinyatakan sebagai metode kurang konservatif. Dalam metode akuntansi ini, perusahaan dapat mengakui peningkatan nilai aktiva sebagai penambahan atas modal atau peningkatan nilai pendapatan jika penurunan nilai pada periode sebelumnya telah diakui sebagai biaya.

4. IAS 38 (*Capitalism of Development Cost*), pertama kali dikeluarkan pada tahun 1998, kemudian diikuti dengan revisinya yang berlaku sejak tanggal 31 Maret 2004. Berdasarkan IAS 38, aktiva tidak berwujud yang berasal dari aktiva pengembangan diakui sebagai aktiva jika telah memenuhi beberapa syarat tertentu. Sebelum diberlakukannya standar ini, pembebanan langsung menjadi acuan utama dalam perlakuan akuntansi yang konservatif.

### 2.1.2.3 Pengukuran *Prudence* Akuntansi

Untuk menghitung *prudence* akuntansi, terdapat beberapa cara salah satunya dengan metode akrual. Adapun rumus yang digunakan dalam adaptasi Givoly & Hayn (2000) yaitu *Conservatism Based On Accrued Items* adalah sebagai berikut (Savitri, 2016:52) :

$$\text{COACC} = \frac{\text{NI} + \text{DEP} - \text{CF}}{\text{RTA}} \times (-1)$$

RTA

Keterangan:

CONACC = *Prudence* akuntansi yang diukur secara akrual



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NI	= <i>Net Income</i>
DEP	= Depresiasi
CF	= <i>Cash Flow</i> dari aktivitas operasi
RTA	= Rata-rata total aset

Penjelasan mengenai keterangan pada rumus:

1. *Net Income*, merupakan laba bersih yang terdapat pada laba tahun berjalan dalam laporan laba rugi perusahaan.

Laba tahun berjalan = laba sebelum pajak – beban pajak tahun tersebut

Laba sebelum pajak = laba kotor – (beban penjualan + beban administrasi dan umum+ beban lainnya)

Laba kotor= penjualan – beban pokok penjualan

2. Depresiasi, merupakan alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya (PSAK No. 16). Depresiasi terdapat dalam catatan atas laporan keuangan bagian aset tetap.
3. *Cash Flow* dari aktivitas operasi, merupakan kas yang berasal dari aktivitas operasi yang terdapat dalam laporan arus kas perusahaan.
4. Rata-rata total aset, yaitu penjumlahan total aset berdasarkan tahun yang akan dihitung kemudian dibagi dengan jumlah tahun. Total aset terdapat dalam laporanposisi keuangan bagian aset.

Menurut Ahmed dan Duellman (2007) dalam Denniati (2017) variabel *prudence* akuntansi dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

$CONACC < 0$  = tidak konservatif

$CONACC \geq 0$  = konservatif





### 2.1.3 *Financial Distress*

#### 2.1.3.1 Pengertian *Financial Distress*

Secara umum, kondisi *financial distress* merujuk pada kesulitan keuangan perusahaan yang dapat mengancam kebangkrutan. Kesehatan suatu perusahaan bisa digambarkan dari titik sehat yang paling ekstrem (mampu untuk membiayai operasionalnya, dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek sampai jangka panjangnya tepat waktu, serta dengan tingkat likuidas yang baik) sampai ke titik tidak sehat yang paling ekstrem (tidak mampu membayar kewajiban-kewajibannya atau hutang lebih besar dibandingkan asset) (A Irfan, 2023). Tanda yang jelas dari perusahaan yang mengalami *financial distress* melibatkan pelanggaran komitmen pembayaran hutang, tidak memberikan dividen kepada investor, dan arus kas yang tidak mencukupi untuk membayar bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo. Sebuah indikator *financial distress* adalah ketika perusahaan selama dua tahun berturut-turut mencatat laba bersih negatif (Carolina et al., 2018). Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak luar. Pihak-pihak eksternal perusahaan biasanya bereaksi terhadap sinyal *financial distress* seperti penundaan pengiriman barang, masalah kualitas produk, tagihan dari bank dan lain sebagainya yang menyebabkan perubahan terhadap biaya operasi sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajiban (ZA Syarli, 2020).

*Financial distress* adalah masalah likuiditas yang sangat parah yang tidak bisa dipecahkan tanpa perubahan ukuran dari operasi atau struktur perusahaan

(Patunrui & Yati, 2017). Menurut (Lailatul Maulidia, 2020) *financial distress* adalah kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum mengalami kebangkrutan, yang disebabkan oleh masalah, krisis, atau ketidaksehatan perusahaan.

Ada beberapa definisi *financial distress* sesuai dengan tipenya yaitu *economic failure, business failure, technical insolvency, insolvency in bankruptcy*, dan *legal bankruptcy* (Alhayati, 2013). Berikut ini adalah penjelasannya:

1. *Economic failure* (kegagalan ekonomi), situasi di mana pendapatan perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi seluruh pengeluaran, termasuk *cost of capital*. Perusahaan dapat terus beroperasi selama kreditur bersedia membiayai modal, dan pemilik menerima tingkat pengembalian di bawah tingkat pasar. Meskipun tidak ada infus modal baru saat penggantian aset lama diperlukan, perusahaan tetap dapat mencapai kesehatan ekonomi.
2. *Business failure* (kegagalan bisnis), didefinisikan sebagai bisnis yang menghentikan operasi dengan akibat kerugian kepada kreditur.
3. *Technical insolvency*, Istilah *insolvency* teknis digunakan ketika suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar hutang secara teknis menunjukkan kekurangan likuiditas sementara, dan dengan waktu yang diberikan, perusahaan mungkin mampu membayar hutang dan bertahan. Di sisi lain, jika *technical insolvency* adalah gejala awal



kegagalan ekonomi, mungkin menjadi perhatian pertama menuju bencana keuangan (*financial disaster*).

4. *Insolvency in bankruptcy*, sebuah perusahaan dianggap dalam keadaan *insolvensi* dalam kepailitan jika jumlah utang yang tercatat melebihi nilai pasar asetnya. Kondisi ini lebih serius daripada *insolvency* teknis karena sering menandakan kegagalan ekonomi, dan bisa bahkan mengarah pada likuidasi bisnis. Perusahaan yang mengalami *insolvency* dalam kepailitan tidak selalu harus mengajukan tuntutan kebangkrutan secara hukum.
5. *Legal bankruptcy*, Perusahaan dikatakan bangkrut secara hukum jika telah diajukan tuntutan secara resmi dengan undang-undang yang berlaku.

Pada perusahaan tanpa masalah keuangan, manajer tidak mengalami tekanan pelanggaran kontrak, sehingga mereka menerapkan akuntansi konservatif untuk menghindari potensi konflik dengan kreditur dan pemegang saham. Sebaliknya, tingkat kesulitan keuangan yang meningkat dapat mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi, dan sebaliknya (Lo, 2005).

Hery (2017:35-36) mengemukakan bahwa *financial distress* dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal yang menyebabkan *financial distress* merupakan faktor yang timbul dari dalam perusahaan, yang biasanya bersifat mikro.

Faktor internal tersebut adalah:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemberian kredit kepada pelanggan yang berlebihan. Kebijakan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan melibatkan penjualan kredit baik melalui saluran distribusi maupun penjualan langsung dengan persyaratan yang mudah. Dalam waktu singkat, likuiditas dapat terganggu karena tingginya investasi dalam piutang, yang dapat berdampak negatif terhadap tujuan jangka panjang perusahaan.
  - b. Kelemahan kualifikasi sumber daya manusia. Kelemahan kualifikasi sumber daya manusia, termasuk keterampilan, keahlian, pengalaman, responsivitas, dan inisiatif, dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Apalagi jika fungsi pengendalian manajemen kurang efektif, hal ini dapat mempercepat timbulnya kesulitan keuangan.
  - c. Kekurangan modal kerja. Pendapatan penjualan yang tidak mencukupi untuk menutupi biaya pokok penjualan dan beban operasional, jika terjadi secara berkelanjutan, dapat menyebabkan kekurangan modal kerja dan akhirnya mengarah pada kebangkrutan.
  - d. Penyalahgunaan wewenang dan tindakan penipuan. Kualitas individu yang rendah dari para pelaku di perusahaan dan kekurangan pengawasan yang efektif memfasilitasi terjadinya penyalahgunaan wewenang dan timbulnya tindakan penipuan, menciptakan lingkungan kerja yang tidak sehat dan berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan
2. Faktor eksternal





Faktor eksternal yang menyebabkan *financial distress* merupakan faktor yang timbul dari luar perusahaan yang biasanya bersifat makro.

Faktor eksternal dapat berupa:

- a. Persaingan bisnis yang ketat.
- b. Berkurangnya permintaan terhadap produk atau jasa yang dihasilkan.
- c. Turunnya harga jual secara terus menerus.
- d. Kecelakaan atau bencana alam yang menimpa dan merugikan perusahaan sehingga mempengaruhi jalannya aktivitas perusahaan.

#### 2.1.3.2 Pengukuran Financial Distress

Pengukuran *financial distress* dilakukan menggunakan model *Z-score Altman* seperti yang digunakan oleh Pramudita (2012). Dinotasikan dengan rumus:

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Keterangan:

Z = *Bankruptcy Index*

X<sub>1</sub> = *Working Capital* (aset lancar – hutang lancar) / total aset

X<sub>2</sub> = *Retained Earning* / total aset

X<sub>3</sub> = EBIT / total aset

X<sub>4</sub> = *Market Value of Equity* (MVE) / total liabilitas

Menurut Altman (2006: 248) dalam Indrasari, *et al.* (2016), terdapat beberapa kategori yang mencerminkan apakah perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan atau tidak. Kategori tersebut yaitu:

1. Zona aman jika  $Z > 2,60$

2. Zona abu-abu jika  $Z$  antara 1,1 – 2,60
3. Zona *distress* / bangkrut jika  $Z < 1$

## 2.1.4 Kepemilikan Manajerial

### 2.1.4.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial juga merupakan besaran yang dimiliki oleh manajemen dalam suatu perusahaan yang dapat dinilai dari persentase saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif termasuk dalam pengambilan keputusan perusahaan. Peran ganda yang dijalankan manajemen sebagai pemilik perusahaan sekaligus pengelola akan memiliki dampak yang cukup besar terhadap perusahaan. Keadaan yang memicu timbulnya sikap oportunistik manajemen yang bergerak dengan mengutamakan kepentingan pribadinya (Novius A & Mukhlis, 2023).

Kepemilikan manajerial mencerminkan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh suatu manajemen dari seluruh jumlah saham yang ada dalam suatu perusahaan (Ramadona, 2016). Pada secara esensial, penentuan metode akuntansi juga dipengaruhi oleh manajer, di mana kepemilikan manajerial memiliki peran penting dalam membentuk kebijakan dan pilihan manajemen terkait metode akuntansi yang bersifat konservatif. Salah satu strategi yang digunakan untuk menyelaraskan kepentingan antara pemilik dan manajemen adalah melibatkan manajemen dalam kepemilikan saham yang signifikan (Saputra et al., 2016). Penguasaan saham perusahaan yang signifikan oleh manajerial mendorong mereka untuk secara proaktif mengembangkan dan memperluas perusahaan,

sekaligus menerapkan pendekatan akuntansi yang lebih konservatif guna meningkatkan jumlah investasi perusahaan.

(Arisandi dkk, 2019) kepemilikan manajerial adalah kondisi di mana manajer memiliki saham perusahaan, menjadikan mereka tidak hanya agen tetapi juga pemegang saham. Kepemilikan saham manajerial berpotensi menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan manajer, karena manajer turut merasakan dampak langsung dari keputusan yang diambil dan menghadapi risiko jika terjadi kerugian akibat keputusan yang kurang tepat (Putra *et al.*, 2019).

#### 2.1.4.2 Pengukuran Kepemilikan Manajerial

Presentase besar kecilnya struktur kepemilikan yang dimiliki oleh manajerial dapat dicari dengan menggunakan ukur skala rasio yang dilakukan oleh Permatasari (2014) sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh direksi dan komisaris}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 2.1.5 Kepemilikan Institusional

#### 2.1.5.1 Pengertian Kepemilikan Instiitusalional

Kepemilikan institusional mencakup kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga yang memiliki peran signifikan dalam mengawasi, memberikan disiplin, dan memengaruhi manajer. Tujuannya adalah untuk mendorong manajemen agar menghindari perilaku yang egois (Darsani, 2021).





Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan entitas institusional lainnya (Permanasari, 2010).

Kepemilikan institusional adalah andil kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi yang mendirikan perusahaan, bukan oleh institusi pemegang saham publik, diukur sebagai persentase dari total saham yang dimiliki oleh investor institusional. Adanya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan meningkatkan pengawasan untuk menjamin kinerja manajemen yang optimal, karena kepemilikan saham merupakan sumber kekuatan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya bagi kinerja manajemen (A Cahyarani, D Martias, 2024).

Lebih lanjut (Khan, 2015) menurut temuan tersebut, kepemilikan institusional adalah posisi kepemilikan saham yang berasal dari lembaga seperti institusi keuangan, bank, perusahaan asuransi, dan perusahaan investasi lainnya, memiliki dampak signifikan dalam memperkuat pengawasan terhadap kinerja manajemen, baik di tingkat lokal maupun internasional. Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham oleh entitas institusi lain. Kepemilikan institusional yang besar diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap kinerja manajemen serta mendorong penerapan prinsip akuntansi yang bersifat konservatif.



### 2.1.5.2 Pengukuran Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan susunan dari presentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional dari seluruh jumlah saham yang beredar. Kepemilikan institusional diukur dengan cara yang dinyatakan oleh El-haq et al. (2019) :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 2.1.6 Risiko Litigasi

#### 2.1.6.1 Pengertian Risiko Litigasi

Litigasi adalah suatu proses di mana seseorang atau entitas mengajukan perselisihan, kasus hukum, atau pengaduan untuk diselesaikan melalui proses peradilan. Perusahaan dapat menghadapi risiko litigasi dan tuntutan hukum dari pihak-pihak yang merasa dirugikan. Tuntutan hukum dalam konteks litigasi dapat muncul karena laporan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi aktual, sehingga pihak terkait merasa dirugikan oleh informasi yang diberikan perusahaan. Menurut Maux dan Francoeur (2014) mengindikasikan bahwa risiko litigasi melibatkan potensi tuntutan hukum dari pihak-pihak yang merasa dirugikan dan berkepentingan, terutama terkait dengan informasi laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi aktual perusahaan. Risiko litigasi yang muncul dari investor dapat timbul karena pelaksanaan operasi perusahaan dapat menyebabkan kerugian pada pemegang saham akibat perubahan volume saham. Contohnya, menutupi informasi negatif perusahaan yang seharusnya dilaporkan kepada pihak-



pihak yang berkepentingan. Risiko litigasi yang berasal dari pihak kreditor dapat muncul ketika perusahaan tidak memenuhi kewajiban sesuai kontrak, seperti ketidakmampuan membayar utang jangka panjang atau jangka pendek yang telah disepakati dengan kreditor.

(Saputra, 2016) menyampaikan bahwa klaim litigasi dapat muncul dari kreditor, investor, atau pihak lain yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Dari perspektif kreditor, timbulnya litigasi terjadi ketika perusahaan tidak mematuhi ketentuan kontrak yang telah disepakati, seperti ketidakmampuan membayar utang yang telah diberikan oleh pihak kreditor. Risiko litigasi dari pihak kreditor dapat muncul dari tanda-tanda ketidakmampuan perusahaan membayar utang baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara dari perspektif investor, litigasi dapat timbul karena perusahaan menjalankan operasi yang berpotensi merugikan pemegang saham, tercermin dari fluktuasi harga dan volume saham. Sebagai contoh, menutupi informasi negatif yang seharusnya dilaporkan (Ahmad Juanda, 2007). Regulasi ketat dalam perlindungan investor meningkatkan kualitas laba, yang berarti risiko litigasi tinggi akan menghasilkan manajemen laba yang rendah karena kualitas laba yang tinggi.

Upaya perusahaan untuk menghindari tuntutan dan ancaman litigasi mendorong manajer untuk mengungkapkan informasi dengan kecenderungan sebagai berikut: segera mengungkapkan berita buruk dalam laporan keuangan, menunda pengungkapan berita baik, dan memilih kebijakan akuntansi yang bersifat konservatif. Risiko litigasi muncul akibat kesalahan pelaporan keuangan,

yang umumnya terjadi pada perusahaan yang telah melaksanakan penawaran umum saham, dan tingkat risiko litigasi juga meningkat di lingkungan pasar modal yang memiliki penegakan hukum yang baik (Saputra, 2016).

### 2.1.6.2 Pengukuran Risiko Litigasi

Pengukuran risiko litigasi menggunakan beberapa indikator yang dapat menimbulkan litigasi yaitu terhadap variabel ukuran perusahaan yang merupakan proksi dari risiko politik serta variabel-variabel solvabilitas dan likuiditas yang keduanya merupakan proksi dari risiko keuangan (Zuhriyah, 2017). Dinotasikan dengan rumus.

$$\text{Risiko Litigasi} = \text{Log natu} \text{ total aset} + (\text{hutang tidak lancar} / \text{total aset}) + (\text{hutang lancar} / \text{aset lancar})$$

## 2.1.7 Ukuran Perusahaan

### 2.1.7.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikator yang mencerminkan dimensi perusahaan, dapat diukur melalui nilai ekuitas, nilai penjualan, atau total nilai aktiva. Hal ini juga mencerminkan besarnya aset perusahaan, di mana semakin besar perusahaan, total asetnya juga semakin besar (Arifin dkk, 2019). Ukuran perusahaan mencakup berbagai parameter seperti total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan sebagainya (Darmawan dkk, 2020). . Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu

menghadapi persaingan ekonomi (N Arisandy, 2022). Klasifikasi ukuran perusahaan melibatkan tiga kategori: perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, dan lainlain. Ukuran perusahaan diukur dari total aset perusahaan (F Mukhlis, 2016). Perusahaan dengan skala besar memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Pertama, ukuran perusahaan dapat memengaruhi kemudahan perusahaan dalam mendapatkan dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan memengaruhi kekuatan tawar-menawar dalam perjanjian keuangan. Ketiga, adanya potensi efek skala pada biaya dan pengembalian membuat perusahaan yang lebih besar mungkin mendapatkan laba yang lebih besar (Sawir, 2004:101-102).

#### 2.1.7.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan proksi logaritma dari total aktiva perusahaan. Penggunaan proksi ini karena ukuran perusahaan berhubungan dengan fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana dan memperoleh laba dengan melihat pertumbuhan aset perusahaan. Selain itu, total aset memiliki sifat jangka panjang dibandingkan dengan penjualan. Berikut rumus ukuran perusahaan yang dinyatakan oleh Sinambela et al., (2018)

$$\text{Size} = \text{Log Natural (Total Aktiva)}$$







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Pandangan Islam

*Prudence* adalah sikap atau aliran dalam menghadapi ketidak pastian untuk mengambil setiap keputusan atas dasar muncul yang terjelek dari ketidak pastian tersebut. Prinsip *prudence* akuntansi syariah dapat digunakan agar berhati-hati terhadap suatu keadaan yang tidak pasti untuk menghindari optimisme berlebihan dari manajemen dan pemilik perusahaan. *Prudence* akuntansi syariah dianggap tepat untuk diterapkan menghadapi segala aktivitas perusahaan yang penuh ketidak pastian dalam membuat laporan keuangan. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas harus selalu diutamakan. Prinsip -prinsip syariah harus mulai dipegang dalam segala hal termasuk aspek perusahaan, segala sesuatu yang dilakukan tetap berpedoman dengan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhamad SAW agar segala kesalah dan kelalaian dapat terhindarkan. Dalam *prudence* akuntansi syariah hal yang harus di hindarkan adalah aspek kepentingan pribadi, ego pribadi, konflik pribadi dimana keputusan yang diambil harus dapat meminimalisir resiko bagi perusahaan. Dalam Al Qur'an surah Al-Muthaffin ayat 1-3 yang menerangkan tentang kejujuran dalam mengambil keputusanw

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ ١ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ ٢ وَإِذَا كَالُوا لَهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ ٣

Artinya : *kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.*

Dalam ayat diatas bahwa sebaiknya dalam melakukan sesuatu terutama dalam mengukur atau menimbang harus melakukan dengan landasan kebenaran

dalam kegiatan akuntansi yang dihadapkan dengan masalah pengukuran dan pelaporan sehingga dengan prinsip kebenaran ini keadilan dalam mengukur, mengenali dan melaporkan transaksi.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang penulis jadikan pedoman serta perbandingan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO.	Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Noviantari & Ratnadi (2015)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Pada Konservatisme Akuntansi	-Variabel Independen: <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> . -Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Hasil dari penelitian ini adalah: <i>Financial distress</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif
2.	Susilo & Aghni (2017)	Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, <i>Debt Covenant</i> , <i>Growth Opportunities</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi	-Variabel Independen: Kepemilikan Institusional, <i>Debt Covenant</i> , <i>Growth Opportunities</i> Dan <i>Profitabilitas</i> . -Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi.	hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut: -Variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi -Variabel <i>debt covenant</i> , <i>growth opportunities</i> , <i>profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi
3	Setiyaning dkk (2018)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan Dan	-Variabel Independen :	Dari hasil penelitian yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<i>Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)</i>	<i>Financial Distress, Ukuran Perusahaan Dan Leverage -Variabel Dependen Konservatisme Akuntansi</i>	telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : - Variabel <i>Financial distress</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh sedangkan <i>-Variabel leverage</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
4	Putra dkk (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi	-Variabel independen: kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial -variabel dependen: konservatisme akuntansi	Hasil pada penelitian ini adalah: Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada konservatisme akuntansi.
5	Ramadhani dkk (2019)	Pengaruh <i>Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017</i>	-Variabel Independen : <i>Financial Distress, Leverage Dan Ukuran Perusahaan.</i> -Variabel Dependen : Konservatisme Akuntansi	Hasil pada penelitian ini adalah: <i>-Financial distress</i> berpengaruh negatif dan signifikan, <i>-leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan <i>-ukuran perusahaan</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
6	Arsita dkk (2019)	Pengaruh <i>Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal Dan</i>	-Variabel Independen: <i>Leverage, Profitabilitas,</i>	Hasil penelitian ini adalah : Secara parsial <i>leverage,</i>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)	Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal Dan Ukuran Perusahaan. -Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	<i>profitabilitas</i> , intensitas modal tidak berpengaruh sedangkan kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh.
7	Esa Anti Ursula (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan <i>Growth Opportunities</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	-Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> Dan <i>Growth Opportunities</i> . -Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi.	Hasil penelitian ini adalah : Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh sedangkan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan <i>growth opportunities</i> berpengaruh
8	Nailun Yuniarti (2019)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018	-Variabel Independen: <i>Financial Distress</i> , Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi Dan <i>Leverage</i> . -Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Hasil dari penelitian ini adalah: <i>Financial distress</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh sedangkan kepemilikan manajerial dan risiko litigasi tidak berpengaruh
9	Alya Novianti (2021)	Pengaruh <i>Debt Covenant</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Terhadap Konservatisme Akuntansi	-Variabel Independen: <i>Debt Covenant</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> . -Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	Hasil penelitian ini adlaah sebagai berikut: -variabel <i>debt covenant</i> dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan -variabel <i>leverage</i>



				berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.
10	Rafida & Pratami (2023)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Intensitas Modal, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)	-Variabel Independen: <i>Financial Distress</i> , Intensitas Modal, <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas. -Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi	<i>Financial distress</i> , intensitas modal dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh

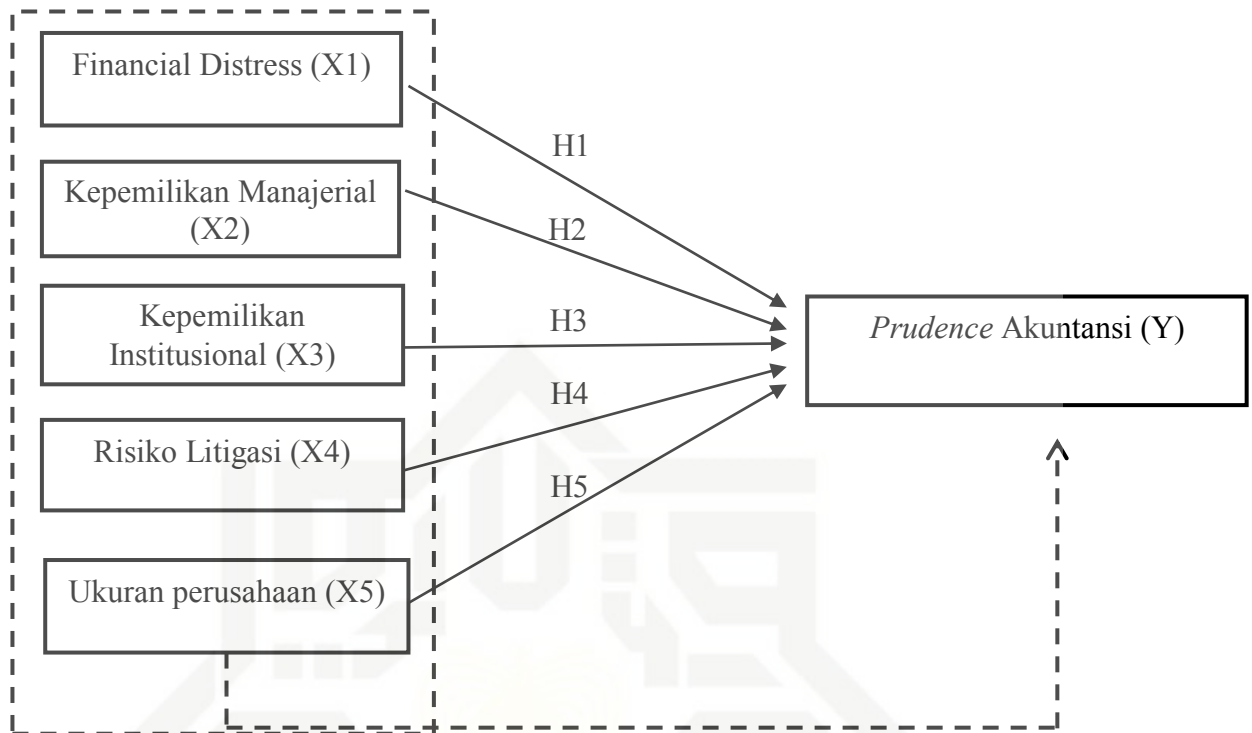
Sumber : data diolah dari berbagai sumber, 2024

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Dari landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka disusun hipotesis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti.

Kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut:





**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Faktor independen dalam penelitian ini mencakup *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan. Sebagai kontras, variabel dependen dalam penelitian ini adalah *prudence* akuntansi.

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Pada bagian ini akan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *prudence* akuntansi. Variabel yang digunakan yaitu *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan. Dalam hal ini akan dijelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen seperti berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.5.1 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Prudence* Akuntansi

*Financial Distress* merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu. *Financial distress* sendiri didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt dan Platt, 2002) dalam Agusti (2013). *Financial distress* merupakan munculnya sinyal atau gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, atau juga kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. Dengan ancaman tersebut akan mendorong manajer untuk mengatur penyajian laporan keuangan perusahaan yang digunakan oleh pihak yang terkait termasuk para investor dan kreditor (Priyanto dan Sundari, 2012). Dan untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kondisi keuangan perusahaan yang buruk bahkan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan maka perusahaan harus mengawasi kondisi keuangan dengan teknik-teknik dalam penyajian laporan keuangan, salah satunya prinsip *prudence* akuntansi yaitu kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Usbah dan N.S Primasari (2020) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh S.S Putri dan V. Herawaty (2020), Rahmadhani dan Arkanuddin (2015) yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memberikan pengaruh terhadap *prudence* akuntansi dalam penyajian laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

## H1 : *financial distress* berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi

### 2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Prudence* Akuntansi

Kepemilikan Manajerial menurut Wulandari,dkk (2014) dalam Utama (2015) merupakan salah satu faktor intern perusahaan yang menentukan kemajuan perusahaan. Keputusan bisnis yang diambil oleh manajer adalah keputusan untuk memaksimalkan sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan dari pihak investor. Suatu ancaman bagi perusahaan apabila manajer bertindak atas kepentingan pribadi bukan kepentingan perusahaan. Pemegang saham dan manajer mempunyai kepentingan sendiri-sendiri dalam memaksimalkan tujuannya. Pemegang saham mempunyai tujuan untuk memperoleh dividen atas saham sedangkan manajer mempunyai kepentingan memperoleh bonus dari pihak investor atas kinerja yang telah dicapai dalam satu periode akuntansi. Apabila kepemilikan manajerial lebih banyak dibanding para investor lain maka manajemen cenderung melaporkan laba lebih konservatif. Akibat besarnya kepemilikan manajerial maka rasa memiliki manajer terhadap perusahaan cukup besar sehingga keinginan untuk membesarkan perusahaan lebih besar. Metode *prudence* akan membuat cadangan tersembunyi yang cukup besar untuk meningkat investasi perusahaan (Alfian dan Sabeni, 2013).

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Utama (2015), Saptono dan Etty (2014), Rahmadhani dan Arkanuddin (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ursula (2018) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Prudence* Akuntansi.



Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis :

## **H2 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi**

### **2.5.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Prudence* Akuntansi**

Kepemilikan institusional merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional dari jumlah saham perusahaan yang beredar. Teori agensi menjelaskan bahwa terdapat hubungan keagenan antara manajer dan prinsipal, proporsi kepemilikan saham oleh pihak eksternal perusahaan dapat mempengaruhi tingkat *prudence* yang diterapkan oleh pihak eksternal perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga tindakan manajemen melakukan manajemen laba dan cenderung meminta manajemen untuk menerapkan akuntansi yang berhati-hati. Investasi institusional mempunyai investasi yang cukup besar sehingga investor institusional terdorong mengawasi tindakan kinerja manajer lebih ketat (Prastiwi, 2013).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (El-Haq dkk, 2019) menyatakan sejalan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *prudence* akuntansi. Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis :

## **H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi**

### **2.5.4 Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap *Prudence* Akuntansi**

Manajemen dalam tugasnya sebagai agent di dalam perusahaan dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal



yang harus dihadapi oleh manajer adalah adanya risiko litigasi. Pihak eksternal yang dapat menuntut manajemen adalah investor dan kreditur, karena investor dan kreditur mendapatkan perlindungan hukum dari negara yang menjadi haknya. Risiko litigasi yang menjadi salah satu faktor eksternal untuk manajemen perusahaan menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan fungsinya. Manajemen perusahaan harus memberikan kinerja dan informasi yang sudah menjadi tanggungjawabnya. Tanggungjawab manajemen salah satunya adalah memberikan informasi yang terjamin keakuratan dan keandalannya. Adanya tanggungjawab untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan keandalannya, mendorong manajer untuk menerapkan prinsip *prudence* akuntansi. Penerapan *prudence* akuntansi menjadi tinggi pada perusahaan yang relatif besar. Perusahaan besar dengan laba yang tinggi memiliki potensi risiko litigasi yang lebih tinggi. Risiko litigasi yang tinggi juga menimbulkan biaya litigasi yang tinggi bagi manajer. Manajer akan menghindari potensi biaya yang tinggi akibat adanya tuntutan hukum. Untuk menghindari potensi biaya yang tinggi dan menyebabkan kerugian tersebut, maka manajer akan menerapkan prinsip pelaporan keuangan yaitu *prudence* akuntansi.

Deslatu dan Susanto (2010) hasil penelitian membuktikan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi. Hasil penelitian Ramadhoni, Zirman, Mudrika (2014) dan Sulastiningsih et al (2017) juga membuktikan bahwa risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap *prudence* akuntansi. Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis :

**H4: Risiko litigasi berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi.**

### 2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *prudence* Akuntansi

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Darmawan *et al.*, 2020). Ukuran perusahaan dibagi menjadi perusahaan besar dan kecil, dimana semakin besar perusahaan, maka sistem manajemen yang ada lebih kompleks dan memiliki laba yang lebih tinggi (Ramadhani & Sulistyowati, 2019). Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan memiliki jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar, sehingga menghasilkan laba yang tinggi. *Prudence* akuntansi cenderung didorong untuk mengurangi atau menunda pajak dan untuk menghindari regulasi (Lasdi, 2008). Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung akan menerapkan prinsip *prudence* akuntansi agar laba yang dihasilkan tidak terlalu tinggi untuk menghindari beban pajak yang tinggi akibat laba yang tinggi (Lo, 2005).

Berdasarkan teori keagenan oleh Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang besar pula. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar biaya keagenan yang dikeluarkan perusahaan untuk mengatur dan mengawasi tindakan para manajer agar bertindak berdasarkan kepentingan perusahaan. Manajer akan lebih mengungkapkan informasi mengenai perusahaan kepadapemegang saham.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hoesa Rhemananda (2022) menyatakan sejalan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *prudence* akuntansi. Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis :

## H5: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang *go publik* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada pada sub sektor industri makanan dan minuman periode 2020-2023. Penggunaan sektor industri makanan dan minuman dikarenakan sektor tersebut merupakan salah satu sektor lebih banyak dan dominan di pasar modal Indonesia dibandingkan dengan industri lainnya. Sektor ini juga memiliki aktivitas yang lebih kompleks, sehingga meningkatkan risiko terjadinya manipulasi dalam penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya guna mencegah penyimpangan informasi kepada para pengguna laporan keuangan dan menjaga reputasi perusahaan.

**3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu yang menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data serta analisis data kuantitatif atau statistik yang dirancang untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya. Riset ini sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik dalam pengumpulan data kuantitatif lewat studi penelitian. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran yang merupakan pusat

pengukuran. Hal ini dikarenakan hasil pengukuran bisa membantu dalam melihat hubungan fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data yang diambil secara kuantitatif. Tujuan lain yakni membantu dalam menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi Sugiyono (2019).

### 3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka yang dapat diukur dengan satuan hitung (Sugiyono, 2013).

#### 3.3.2 Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya. Menurut (sugiyono, 2017), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder karena data yang diperoleh merupakan data dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain serta dipublikasikan. Data dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman dengan periode penelitian selama 2020-2023 dan data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).





### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 (dua) cara: Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan diperoleh dari berbagai cara, yaitu :

#### 1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan metode studi kepustakaan, telaah kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis sebagai sumber dan dasar dalam penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur, skripsi, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan konservatisme.

#### 2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau data yang diperlukan dengan pencatatan dan perhitungan, sehingga akan diperoleh data yang lengkap. Dalam penelitian ini langkah yang dilakukan adalah dengan cara mencatat seluruh data yang diperlukan sebagaimana yang tercantum dalam laporan keuangan dan informasi saham yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022. Data yang diperoleh berupa data perusahaan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015:117) populasi merupakan wilayah generalisasi pada objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2023.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling*. Dipilihnya metode ini dengan tujuan agar dapat menggambarkan mengenai keadaan yang sebenarnya terjadi mengenai pengaruh konservatisme akuntansi pada masing-masing bidang perusahaan dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi terfokus pada target. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang beroperasi pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.
2. Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang telah mempublikasikan dan menyajikan data laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2023.



3. Tidak delisting selama periode 2020-2023.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel**

NO	Keterangan	Total
1.	Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023	36
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan dan menyajikan data laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2020-2023.	(8)
3.	Perusahaan yang delisting.	0
Jumlah sample akhir		28
Tahun pengamatan		4
Jumlah pengamatan		112

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah disebutkan, ditemukan total 28 perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang memenuhi syarat, seperti yang tercantum dalam tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Nama Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
3.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
4.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
7.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
8.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
9.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
13.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
14.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
15.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
16.	PSGO	Palma Serasih Tbk.



No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
17.	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
18.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
19.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
20.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
21.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
22.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
23.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
24.	STTP	Siantar Top Tbk.
25.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
26.	ULTH	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
27.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
28.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel terikat atau variabel dependen dan bebas atau independen.

##### 1. Variabel Dependen atau Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). *Prudence* adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima. Berdasarkan prinsip *prudence*, jika ada ketidakpastian tentang kerugian, perusahaan harus cenderung mencatat kerugian. Sebaliknya, jika ada ketidakpastian tentang

keuntungan, perusahaan tidak harus mencatat keuntungan. Dengan demikian, laporan keuntungan cenderung menghasilkan jumlah keuntungan dan nilai aset yang lebih rendah demi untuk berjaga-jaga (Savitri, 2016).

## 2. Variabel Independen atau Bebas

Variabel independen menurut adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (sugiyono, 2016). Variabel-variabel yang dilambangkan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan kondisi perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya kepada pihak-pihak tertentu. *Financial distress* sendiri didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt dan Platt, 2002) dalam Agusti (2013). *Financial distress* merupakan munculnya sinyal atau gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, atau juga kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. Dengan ancaman tersebut akan mendorong manajer untuk mengatur penyajian laporan keuangan perusahaan yang digunakan oleh pihak yang terkait termasuk para investor dan kreditor (Priyanto dan Sundari, 2012). Dan untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kondisi

keuangan perusahaan yang buruk bahkan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan maka perusahaan harus mengawasi kondisi keuangan dengan teknik-teknik dalam penyajian laporan keuangan, salah satunya prinsip prudence akuntansi yaitu kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

#### b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Di dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pemegang saham dari mana pihak manajemen (direktur, komisaris dan manajerial/karyawan) atau dengan kata lain manajemen tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Oleh karena hal ini merupakan informasi penting bagi *stakeholder* perusahaan, maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### c. Kepemilikan Institusional

Struktur kepemilikan institusional merupakan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak eksternal. Besar kecilnya struktur kepemilikan saham dipengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan institusional mempunyai ekuitas yang cukup besar sehingga insvestor institusional terdorong untuk mengawasi tindakan kinerja manajer lebih ketat (Dini Prastiwi, 2013).

#### d. Risiko Litigasi

Risiko litigasi diartikan sebagai sebuah risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan mendapat adanya tuntutan litigasi atau hokum dari pihak eksternal





yang berkepentingan terhadap perusahaan yang merasa dirugikan (Juanda, 2007). Pihakpihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan meliputi investor, kreditur, dan regulator. Untuk mengukur risiko litigasi, penelitian ini melakukan analisis faktor (component factor analysis) terhadap variabel- variabel: (1) beta saham dan perputaran volume saham, keduanya merupakan proksi volatilitas saham; (2) likuiditas dan solvabilitas, keduanya merupakan proksi dari risiko keuangan; (3) ukuran perusahaan yang merupakan proksi dari risiko politik (Awalia et al, 2014).

e. Ukuran Perusahaan

Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan semakin banyak dan memperkecil kemungkinan terjadinya asimetri informasi yang bisa menyebabkan terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan. Sehingga semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar juga tanggung jawab perusahaan sehingga perusahaan menyajikan informasi keuangan yang berintegritas agar para pengguna laporan keuangan dapat mempercayai perusahaan tersebut.

### 3.5.2 Pengukuran Variabel

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Variabel**

NO	Variabel	Indikator Pengukuran
1.	Prudence Akuntansi (Y) "Prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan	$COACC = \frac{NI + DEP - CF}{RTA} \times (-1)$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aset yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi”. Watts (2003). Menurut Givoly dan Hayn (2002), mereka berpendapat bahwa akuntansi konservatif mengarahkan pada akrual negatif secara persisten, sebagai kontras dengan akrual yang akan membalik (reversal).</p>	<p>Keterangan:</p> <p>CONACC = <i>Prudence</i> akuntansi yang diukur secara akrual</p> <p>NI = <i>Net Income</i></p> <p>DEP = Depresiasi</p> <p>CF = <i>Cash Flow</i> dari aktivitas operasi</p> <p>RTA = Rata-rata total aset</p> <p>Givoly dan Hayn (2002) dalam Marselah (2017)</p>
<p>2. <i>Financial distress</i> (X2)  <i>Financial distress</i> merupakan munculnya sinyal atau gejala awal kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, atau juga kondisi yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. Dan untuk mengatasi atau meminimalisir terjadinya kondisi keuangan perusahaan yang buruk bahkan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan maka perusahaan harus mengawasi kondisi keuangan dengan teknik-teknik dalam penyajian laporan keuangan, salah</p>	$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$ <p>Keterangan:</p> <p>Z = <i>Bankruptcy Indexs</i></p> <p>X1 = <i>Working Capital</i> (aset lancar – hutang lancar) / total aset</p> <p>X2 = <i>Retained Earning</i> / total aset</p> <p>X3 = EBIT / total aset</p> <p>X4 = <i>Market Value of Equity</i> (MVE) / total liabilitas</p> <p>Bila Zona aman jika <math>Z &gt; 2,60</math></p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>satunya prinsip prudence akuntansi yaitu kehati-hatian dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.</p>	<p>Bila Zona abu-abu jika <math>Z</math> antara 1,1 – 2,60</p> <p>Bila Zona <i>distress</i> / bangkrut jika <math>Z &lt; 1</math></p> <p>Pramudita (2018)</p>
3.	<p>Kepemilikan Manajerial (X2)</p> <p>Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajer atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Pada penelitian ini, variabel kepemilikan manajerial diukur menggunakan pengukuran yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suryanawa (2014). “Di dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen (komisaris, direktur, dan manajerial/karyawan) atau disebut dengan pemegang saham”</p>	$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ <p>Permatasari (2014)</p>
4.	<p>Kepemilikan Institusional (X3)</p> <p>Kepemilikan institusional adalah andil kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi yang mendirikan perusahaan, bukan oleh institusi pemegang saham publik, diukur sebagai persentase dari total saham yang dimiliki oleh investor institusional. Kepemilikan institusional sangat berperan dalam</p>	$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$ <p>El haq et al (2019)</p>



	mengawasi perilaku manajer dan memaksa manajer untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang oportunistik (Shleifer dan Vishny, 1997).	
5.	Risiko Litigasi (X4)	$\text{Risiko Litigasi} = \text{Log natura total aset} + (\text{hutang tidak lancar/total aset}) + (\text{hutang lancar/aset lancar})$ <p>Zuhriyah (2017)</p>
6.	Ukuran Perusahaan (X5) Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset, yang dikemukakan oleh Hartono (2015:282).	$\text{Size} = \text{Log Natural (Total Aktiva)}$ <p>Sinambela et all (2019)</p>

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merujuk pada hubungan sata yang bersifat cross-section dan time series.





### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel variabel penelitian secara statistik. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Nilai rata-rata (mean) digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Salah satu syarat untuk bisa menggunakan uji regresi adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2021:196) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi

dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dengan melihat kriteria probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:107) adalah uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal yang artinya variabel independen yang dinilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Suatu model regresi dikatakan mengalami Multikolinieritas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variable dalam fungsi linear dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variable. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan nilai *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Apabila *tolerance value*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.
- 2) Apabila *tolerance value*  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka, dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas antar variabel independen.





### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Pengujian Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk melihat dan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Jika varians dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila sebaliknya (berbeda atau tidak tetap) disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji White dengan kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  = tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

$H_a$  = terdapat gejala heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model penelitian (Firdaus, 2020)

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Tidak terdapat masalah autokorelasi merupakan persamaan regresi yang amat baik. Apabila terdapat autokorelasi maka persamaan itu menjadi tidak layak atau tidak bagus digunakan untuk memprediksi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi

korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Fitriani, 2013).

### 3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan software EViews 12. Menurut Basuki (2016:276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data sialang (*cross section*). Apabila setiap unit *cross section* memiliki data *time series* yang sama, maka modelnya disebut model regresi data panel seimbang (*balance panel*). Apabila jumlah observasi *time series* dan unit *cross section* tidak sama, maka disebut regresi panel data tidak seimbang (*unbalanced panel*). Dalam pengujian ini untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan terhadap *prudence* akuntansi.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Prudence Akuntansi

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1 : Financial Distress

X2 : Kepemilikan Manajerial

X3 : Kepemilikan Institusional





X4 : Risiko Litigasi

X5 : Ukuran Perusahaan

$\epsilon_t = \text{Error}$

Terdapat tiga metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

### 1. *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel (Ghozali, 2018: 214).

### 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LDSV) (Ghozali, 2018: 223).

### 3. *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (Ghozali, 2018: 245). Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms*



masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *error component model* (ECM) atau teknik *generalized least square* (GLS) (Ghozali, 2018: 247).

Untuk memilih model yang paling tepat yang akan digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

a. Uji *chow*

Uji *chow* merupakan uji untuk menentukan model estimasi yang paling cocok digunakan antara *fixed effect model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis yang dibentuk dalam uji *Chow* adalah:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Kriteria pengujian dilihat dari *p value* dari F statistik. Jika nilai probabilitas (*p-value*) *cross section*  $F > \alpha$  (0,05) maka H0 diterima (model yang digunakan adalah *Model Common Effect*). Sebaliknya, jika probabilitas (*p-value*) *cross section*  $F < \alpha$  (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima (model yang digunakan adalah *Fixed Model Effect*)

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji untuk menentukan model estimasi apa yang paling cocok untuk digunakan diantara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesis yang dibentuk dalam uji hausman adalah:

H0: Model Random Effect

H1: Model Fixed Effect

Pengujian dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan jika probabilitas (*p-value*) *cross section*  $F > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima (model yang digunakan adalah *Random Effect Model*). Sebaliknya, jika probabilitas (*p-value*) *cross section*  $F < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*).

### c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji untuk menentukan model estimasi apa yang paling cocok untuk digunakan diantara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesis yang dibentuk dalam uji lagrange multiplier adalah :

$H_0$ : Model Random Effect  $H_1$ : Model Fixed Effect

## 3.7 Pengujian Hipotesis

### 3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2021:149) uji parsial untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji signifikansi dengan uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi dari masing- masing variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y), atau dengan kata lain terpisah. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak

Kriteria dasar signifikan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel maka  $H_0$  di tolak
- 2) Jika  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel maka  $H_0$  di terima





### 3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:148) uji simultan merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F dengan melihat nilai signifikan (sig) pada tingkat kepercayaan 95% datau sebesar 5%. Bila nilai signifikan (sig) 0.05 maka  $H_0$  diterima

### 3.7.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2021:147) uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 49 2013). Jika terdapat nilai adjusted  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial distress, ekepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
6. Hasil uji hipotesis simultan (f) menunjukkan bahwa *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
7. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko litigasi dan ukuran perusahaan sebesar 58%, sedangkan sisanya sebesar 42% (100% – 58%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Disarankan pada perusahaan sub sector industry makanan dan minuman dapat berhati-hati dalam melakukan *prudence* akuntansi, agar tidak termasuk dalam kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga merugikan berbagai pihak.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan sub sector industry makanan dan minuman yang dijadikan objek penelitian.



3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan Surat Al-Muthaffifin ayat 1-3

- Andani, M., & Nurhayati, N. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, financial distress, resiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 206-224.
- Andani, M., & Nurhayati, N., Abdurrahman, MA, & Ermawati, WJ (2018). Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Accounting conservatism in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1.
- Andri Novius, F., & Mukhlis. (2023). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN*. 1(1), 27-43.
- Arifin, D. S., Sarita, B., Montundu, Y., & Madi, R. A. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2), 38-52.
- Arisandi, N. N. D., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 1854-1884.
- Arisandy, N. *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RASIO BEBAN PAJAK TANGGUHAN, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 3(1), 27-49.
- Arsita, M. A., & Kristanti, F. T. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *eProceedings of Management*, 6(2).
- Cahyarani, A., & Martias, D. (2024). Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt. *InJEBA: International Journal of Economics, Business and Accounting*, 2(1), 110-121.







- Darmawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagis, F., & Pratama, B. C. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, umur obligasi dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada sektor keuangan yang terdapat di bea tahun 2015-2018. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1).
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The effect of institutional ownership, profitability, leverage and capital intensity ratio on tax avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 13-22.
- Dewi, N. K. S. L., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh struktur kepemilikan manajerial, leverage, dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223-234.
- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, growth opportunities, dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315-328.
- Esa Anti Ursula, P. A. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 2 Desember 2018*, 194-206.
- Fatmawati, A., & Wahidahwati, W. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10).
- Givoly, D., Hayn, C. K., & Natarajan, A. (2007). Measuring reporting conservatism. *The Accounting Review*, 82(1), 65-106.
- Irfan, A. (2023). Prediksi Financial Distress Dengan Binary Logit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Hasil Check Similarity).
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1285-1295.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1919). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77-132). Gower.
- Juanda, A. (2007). Perilaku Konservatif Pelaporan Keuangan dan Risiko Litigasi pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Naskah Publikasi Penelitian Dasar Keilmuan*, 15.
- Kadir, A. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).



- Maulidia, L., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- MUKLIS, F. (2016). Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 245-255.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh financial distress, ukuran perusahaan, dan leverage pada konservatisme akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646-660.
- Permanasari, W. I., & KAWEDAR, W. (2010). *Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Putra, I. G. B. N. P., Sari, A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial pada konservatisme akuntansi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(1), 41-51.
- Rafida, W., & Pratami, Y. (2023). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, INTENSITAS MODAL, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 2(1), 61-73.
- Rahmi, F. (2013). Dampak Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Perusahaan Yang Listing Pada Jakarta Islamic Idexs. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 59-64.
- Ramadhani, B. N., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *ADVANCE*, 6(2), 78-94.
- Ramadona, A., Tanjung, A. R., & Rusli, R. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rhemananda, H. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(1), 27-31.
- Saputra, R. E., Kamaliah, K., & Hariadi, H. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi.



- Sawir, A. (2004). *Kebijakan pendanaan dan kestrukturisasi perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. 104-102
- Setyaning, D., Nuraina, E., & Murwani, J. (2018, October). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Property and Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 6, No. 2).
- Sinambela, M. O. E., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 289-312.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment.
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi konservatisme (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2014). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(2).
- Susilo, T. P., & Aghni, J. M. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant, Growth Opportunities, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Media Riset Akuntansi*, 5(2), Hal-4.
- Susilo, T. P., & Aghni, J. M. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant, Growth Opportunities, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Media Riset Akuntansi*, 5(2), Hal-4.
- Syarli, Z. A. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. In *PROSIDING SEMINAR DAN DISKUSI PENDIDIKAN DASAR*.
- Verawaty, S. H. Chairina. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. In *National Conference on ASBIS 2 (1)* (pp. 498-514).
- Wiecandy, N., & Khairunnisa, K. (2020). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(3), 64-73.
- Yati, S., & Patunrui, K. I. A. (2017). Analisis penilaian financial distress menggunakan model altman (Z-Score) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 55-71.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yuniarti, N. (2020). *Pengaruh Financial Distress, Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).

Zuhriyah, E. A. (2017). Konvergensi IFRS, Leverage, Financial Distress, Litigation Dalam Kaitannya dengan Konservatisme Akuntansi. *E-Journal Akuntansi 'EQUITY'*, 3(1).





# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN							
PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5
ADES	2020	-12.1665	4.0148	0.0000	0.9152	7.1351	6.8657
	2021	-6.6325	4.7030	0.0000	0.9152	7.4296	7.1733
	2022	-5.2037	5.5835	0.0000	0.9153	7.5947	7.4058
	2023	-3.2689	6.3171	0.0000	0.9152	7.8130	7.6426
AGAR	2020	-3.6957	288.1899	0.0000	0.7500	5.5198	5.1424
	2021	33.8109	359.9265	0.0000	0.7500	5.5827	5.1884
	2022	-37.4664	150.4181	0.0000	0.7500	5.7574	5.2938
	2023	-13.2434	205.5036	0.0000	0.7499	5.7396	5.2828
HOKI	2020	-2.2432	5.1566	0.0148	0.6495	7.0795	6.8101
	2021	-0.3310	10.5674	0.0150	0.6495	7.2136	6.8968
	2022	-2.0589	16.4148	0.0153	0.6495	6.8749	6.6990
	2023	3.1320	8.0576	0.0097	0.5995	7.3205	6.9529
CAMP	2020	0.0761	25.5903	0.0060	0.0000	7.1062	6.9911
	2021	0.0408	25.1044	0.0060	0.0000	7.1495	7.0451
	2022	-0.0086	25.0567	0.0152	0.0000	7.1039	6.9799
	2023	-0.0023	22.7441	0.0152	0.0000	7.1178	6.9928
DLTA	2020	-4.0106	21.5989	0.0000	0.8459	7.2790	7.1112
	2021	-3.7443	17.2320	0.0000	0.8459	7.4049	7.1768
	2022	-2.8176	17.2379	0.0000	0.8459	7.4100	7.1756
	2023	-0.1566	19.0102	0.0000	0.8459	7.3233	7.0968
DMND	2020	0.0468	3.3407	0.3963	0.3963	8.8253	8.6448
	2021	0.0262	3.1507	0.3963	0.3963	8.9508	8.7479
	2022	-0.0784	2.8925	0.3963	0.3963	9.0494	8.8361
	2023	-0.0229	2.8603	0.3963	0.3963	9.0635	8.8772
IKAN	2020	2.1205	10.0148	0.2648	0.3352	15.1799	4.8869
	2021	44.8828	10.9850	0.2648	0.3352	17.8979	4.8604
	2022	40.5149	26.1751	0.2648	0.3352	34.6466	4.8334
	2023	-74.8962	96.0426	0.2640	0.3352	5.6683	4.9501
AISA	2020	-0.6348	-4.2711	0.0000	0.6544	8.1842	7.6067
	2021	-0.0611	-5.0011	0.0000	0.6362	8.0007	7.4740
	2022	0.0021	-5.2954	0.0000	0.7306	8.0842	7.5101
	2023	0.0230	-4.3634	0.0000	0.7353	7.9996	7.5229
GOOD	2020	0.0797	2.1734	0.1019	0.3841	9.3539	8.7904
	2021	0.0165	2.1766	101.4289	0.3864	9.3702	8.8198
	2022	-0.6408	2.6100	91.6238	0.4961	9.4420	8.8994
	2023	-0.0133	2.8786	157.2344	194.4155	9.3867	8.9130



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ICBP	2020	15.4147	51.3162	0.0000	0.8053	93.6450	4.6404
	2021	-2.0374	40.2000	0.0000	0.8053	5.3053	4.7712
	2022	23.8690	42.2103	0.0000	0.8053	5.2491	4.7476
	2023	-73.8736	40.2332	0.0000	0.8053	5.2607	4.7814
INDF	2020	-57.3339	10.2397	0.1572	0.5007	5.6056	5.0946
	2021	-66.0996	1.8315	118.3357	805.3295	5.7035	5.1894
	2022	-54.7089	2.2094	118.3357	805.3295	5.6764	5.1954
	2023	-3.2070	9.1787	0.1572	0.5007	5.6529	5.2289
MYOR	2020	0.7533	40.1942	252.1987	590.7084	11.8906	7.5897
	2021	-0.1508	29.6149	252.4198	590.7084	11.8933	7.5968
	2022	-0.2131	34.4819	252.4198	590.7084	11.9471	7.7087
	2023	0.7930	40.1693	252.5338	355.4532	11.3757	7.7778
KEJU	2020	-3.5377	5.2970	0.0000	0.7107	6.8611	6.5144
	2021	-4.0037	5.6393	0.0000	0.7107	13.5539	6.6434
	2022	-8.8176	6.4294	3.2013	0.9061	10.0750	6.7570
	2023	-0.0810	6.0247	3.5360	0.9061	9.4752	6.7195
MLBI	2020	0.1955	2.1677	0.0000	0.8178	8.4820	7.9750
	2021	0.1649	2.1742	0.0000	0.8178	8.6039	7.9800
	2022	0.1619	1013.3911	0.0000	0.8932	8.8059	8.1240
	2023	-0.0196	1311.0664	0.0000	0.8932	599.7761	8.1337
ROTI	2020	0.0556	3.1736	0.0000	0.2577	8.6719	8.4011
	2021	0.0702	3.1728	0.0000	0.2577	8.6561	8.3408
	2022	0.0560	3.3978	0.0000	0.2577	8.6769	8.3261
		0.0210	2.7246	0.0000	0.2577	8.6729	8.2798
PSGO	2020	-0.8990	0.7909	0.0849	0.0008	8.7763	8.1320
	2021	-0.7964	1.6023	0.0849	0.0008	8.8429	8.2247
	2022	-0.6750	1.8826	0.0849	0.0008	8.9215	8.3287
		-0.0077	2.9459	0.0849	0.0008	8.8033	8.3383
PANI	2020	-76.1289	-26.5042	0.3659	0.0000	95.5213	4.5869
	2021	-21.6124	31.6616	0.3659	0.8000	5.7597	5.0993
	2022	-534.0558	146.5227	11.0865	0.8807	539.8494	2.7687
	2023	-269.1318	1926.5168	9.5987	891.9758	437.2794	3.5179
PSDN	2020	-10.4603	-0.6636	0.0458	0.6810	7.4670	6.6378
	2021	-8.5812	-0.5324	0.0458	0.6782	7.4830	6.5637
	2022	-20.3499	0.5497	0.0458	0.6782	7.5036	6.5591
	2023	-17.3507	19.7297	0.0458	0.6440	5.5889	5.0237
PCAR	2020	-7.7135	-65.0617	0.0000	0.3014	5.0221	4.6381
	2021	-106.5431	323.5716	0.0000	0.3014	5.0960	4.6913
	2022	-53.0760	487.3794	0.0000	0.3014	5.0378	4.6329
	2023	-93.3413	571.5843	0.0000	0.3014	5.0105	4.6497
CLEO	2020	0.0423	2.5496	0.0084	0.8137	7.4960	7.1785



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	0.0596	2.9799	0.0087	0.8137	7.4636	7.2065
	2022	-0.0334	3.0611	0.0088	0.7688	7.7348	7.4346
	2023	0.0011	2.9783	0.0104	0.7688	8.0794	7.7390
SKBM	2020	-3.0570	2.0583	0.0221	0.1594	7.9341	7.4780
	2021	-0.0447	2.0106	0.0221	0.1593	8.0569	7.5860
	2022	0.0006	2.6531	0.0229	0.1593	8.0959	7.6218
	2023	-1.1879	2.6188	0.0229	0.1594	7.9372	7.5173
SKLT	2020	0.0600	3.0096	8.2333	0.2616	7.1255	6.6514
	2021	0.0357	3.6245	8.2333	0.2616	7.1808	6.7902
	2022	-0.0685	3.2460	5.1948	0.2616	7.3688	6.9405
	2023	-0.0305	5.7621	0.5407	0.0262	7.5199	7.1568
FOOD	2020	-10.2019	22.1645	1.5385	0.7692	5.2322	4.7291
	2021	-78.5414	25.2683	1.5385	0.7692	5.2574	4.6681
	2022	-110.1582	-1.6928	1.5385	0.7692	5.2207	4.6279
	2023	-82.2910	113.1235	1.5385	0.7692	100.8643	3.9317
STTP	2020	-1.3815	5.6069	0.0326	0.5676	8.3707	8.1458
	2021	-2.4668	6.4518	0.0326	0.5676	8.4314	8.2737
	2022	0.0081	6.7023	0.0319	0.5676	8.5761	8.4318
	2023	0.0193	7.6362	0.0319	0.5676	8.7250	8.6093
ALTO	2020	-2.8965	-1.3340	0.0000	0.4033	7.6712	7.0084
	2021	5.4409	26.9080	0.0000	0.3632	7.6592	6.9932
	2022	-1.3557	21.2244	0.0000	0.3644	7.5898	6.9308
	2023	9.9803	-6.5882	0.0000	0.3644	7.5801	6.9171
ULTJ	2020	0.0080	4.6599	0.4817	0.2140	9.5311	9.0773
	2021	0.0138	7.2947	0.4846	0.2140	9.2165	8.9102
	2022	-0.1001	7.1893	0.4875	0.2140	9.1167	8.9060
	2023	0.0069	7.1804	122.0800	88.2636	9.0371	8.9258
COCO	2020	-14.0147	9.9349	0.0000	0.3344	6.1501	5.5750
	2021	-25.7387	9.1781	0.0000	0.0542	6.3250	5.9154
	2022	-17.3258	4.9382	0.0000	0.0542	6.7631	6.1843
	2023	-30.8515	3.9985	0.0000	0.0569	6.9862	6.2709
CEKA	2020	-3.0415	7.2478	0.0000	0.8702	7.5520	7.3567
	2021	-3.0554	7.2577	0.1987	0.8702	7.6214	7.4368
	2022	-2.8246	8.4992	0.4202	0.8702	7.5470	7.4491
	2023	0.1902	7.7869	0.0000	0.8702	7.6789	7.5462



**Lampiran 2. Tabulasi *Financial Distress***

TABULASI FINANCIAL DISTRESS												
PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	MODAL KERJA	X1	LABA DITAHAN	X2	EBIT	X3	NILAI PASAR EKUITAS	TOTAL HUTANG	X4	TOTAL Z-SCORE
ADES	2020	958.79100	361.68000	0.37723	94.85300	0.09893	168.75700	0.17601	8.58941	258.28300	0.03326	4.01481
	2021	1304.10800	405.02700	0.31058	360.61100	0.27652	338.57500	0.25962	6.20421	334.29100	0.01856	4.70299
	2022	1645.58200	560.60000	0.34067	725.58300	0.44093	464.30800	0.28215	4.50742	310.74600	0.01451	5.58353
	2023	2085.18200	931.29600	0.44663	1121.38100	0.53779	503.83700	0.24163	3.47839	355.37800	0.00979	6.31706
AGAR	2020	171.12626	73.22000	0.42787	1286.60500	7.51845	6266.24659	36.61768	910.41011	64.58087	14.09721	288.18987
	2021	179.18956	72.92300	0.40696	2693.13900	15.02955	7865.63439	43.89561	893.67651	70.64916	12.64950	359.92645
	2022	199.10496	65.33500	0.32814	1040.76000	5.22719	3581.91201	17.99007	908.23837	92.30480	9.83956	150.41807
	2023	196.91490	61.89100	0.31430	1058.03687	5.37307	5137.95290	26.09225	906.83213	89.94913	10.08161	205.50364
HOKI	2020	906.92421	234.76700	0.25886	262.43100	0.28936	50.17398	0.05532	490.66326	240.36595	2.04132	5.15661
	2021	989.11932	169.36700	0.17123	868.20200	0.87775	13.20815	0.01335	1937.91512	313.38719	6.18377	10.56744
	2022	811.60366	270.49100	0.33328	265.93106	0.32766	145.88459	0.17975	1953.31982	142.74411	13.68407	16.41485
	2023	1046.19098	273.40445	0.26133	254.73176	0.24348	24.63701	0.02355	1974.83183	384.61737	5.13454	8.05762
CAMP	2020	1086.87367	695.12400	0.63956	254.73176	0.23437	65.41141	0.06018	2411.00264	125.16174	19.26310	25.59026
	2021	1147.26061	791.86600	0.69022	232.94500	0.20304	134.40587	0.11715	2266.96916	124.44564	18.21654	25.10443
	2022	1074.77746	700.27400	0.65155	124.91095	0.11622	161.05085	0.14985	2462.88180	133.32343	18.47299	25.05666

	2023	1088.7261 9	423.87000	0.3893 3	127.42646	0.11704	166.703 96	0.15312	2433.96432	136.08692	17.885 37	22.74413
DLTA	2020	1225.5809 1	962.62400	0.7854 4	1029.43200	0.83995	168.507 55	0.13749	2504.26687	205.68195	12.175 43	21.59891
	2021	1308.7220 7	930.18700	0.7107 6	971.73500	0.74251	244.705 52	0.18698	2528.37544	298.54805	8.4689 1	17.23202
	2022	1307.1863 7	910.05800	0.6962 0	962.46625	0.73629	296.649 10	0.22694	2552.11908	306.41050	8.3290 8	17.23790
	2023	1208.0500 1	843.51800	0.6982 5	895.58590	0.74135	274.043 08	0.22685	2733.36922	273.63575	9.9890 8	19.01025
DMND	2020	5680.6380 0	2.76174	0.0004 9	2578.57000	0.45392	267.246 00	0.04705	1504.98146	1025.04200	1.4682 1	3.34074
	2021	6297.2870 0	2.85878	0.0004 5	2937.33500	0.46644	449.922 00	0.07145	1395.90632	1277.90600	1.0923 4	3.15067
	2022	6878.2970 0	2.96355	0.0004 3	3113.52300	0.45266	498.775 00	0.07251	1294.81545	1467.03500	0.8826 1	2.89253
	2023	7166.8800 0	2.97515	0.0004 2	3348.95200	0.46728	415.313 00	0.05795	1201.45879	1335.14800	0.8998 7	2.86034
IKAN	2020	132.53862	3.94130	0.0297 4	7.34385	0.05541	6.73845	0.05084	602.69672	63.40492	9.5055 2	10.01485
	2021	129.08187	4.40690	0.0341 4	8.94353	0.06929	1.24825	0.00967	589.13821	58.35713	10.095 39	10.98501
	2022	125.63519	4.49180	0.0357 5	1096.94607	8.73120	259.775 07	2.06769	572.68694	52.87875	10.830 19	26.17505
	2023	141.18831	4.87320	0.0345 2	1190.37143	8.43109	1250.84 200	8.85939	565.46091	67.50214	8.3769 3	96.04264
AISA	2020	2011.5570 0	-160.08900	- 0.0795 8	-3048.85200	- 1.51567	- 1.10421	0.00055	1314.80969	1161.68800	1.1318 1	-4.27106
	2021	1761.6340 0	-287.22000	- 0.1630 4	-2989.40800	- 1.69695	21.9970 0	0.01249	1340.21783	927.87700	1.4443 9	-5.00110
	2022	1826.3500 0	-268.94700	- 0.1472 6	-3139.25000	- 1.71887	44.7020 0	0.02448	1436.52401	1048.48900	1.3700 9	-5.29541

	2023	1850.0040 0	-163.23800	- 0.0882 4	-3089.66500	- 1.67009	78.6340 0	0.04250	1154.11930	881.80600	1.3088 1	-4.36342
GOOD	2020	6570.9696 4	992.79400	0.1510 9	952.74000	0.14499	405.651 12	0.06173	1039.11880	3702.40463	0.2806 6	2.17336
	2021	6766.6022 8	842.09700	0.1244 5	1376.54600	0.20343	700.434 06	0.10351	5.06973	3724.36588	0.0013 6	2.17661
	2022	7327.3719 3	1359.23100	0.1855 0	1614.26096	0.22031	734.569 53	0.10025	4.60199	3975.92743	0.0011 6	2.60998
	2023	7427.7079 0	1452.77000	0.1955 9	1970.61181	0.26531	806.304 09	0.10855	3.94538	3518.49652	0.0011 2	2.87861
ICBP	2020	103.58833	11.54000	0.1114 0	22.27600	0.21504	10.6291 9	0.10261	2475.80358	52.84278	46.852 26	51.31625
	2021	118.06663	14.10100	0.1194 3	26.91700	0.22798	11.7723 1	0.09971	2282.89834	63.07470	36.193 56	40.19998
	2022	115.30554	21.03700	0.1824 5	29.28263	0.25396	9.67404	0.08390	2182.30831	57.83253	37.734 96	42.21026
	2023	119.26708	26.30920	0.2205 9	34.04605	0.28546	13.4694 1	0.11293	2019.57610	57.16304	35.330 10	40.23320
INDF	2020	163.13652	10.44300	0.0640 1	31.11500	0.19073	14.3021 5	0.08767	683.43936	83.35783	8.1988 6	10.23966
	2021	179.35619	13.78000	0.0768 3	36.85500	0.20548	17.2989 7	0.09645	0.83121	92.28533	0.0090 1	1.83149
	2022	180.43330	24.15100	0.1338 5	41.16816	0.22816	15.5248 6	0.08604	0.77229	86.81026	0.0089 0	2.20941
	2023	186.58796	30.18729	0.1617 9	47.02908	0.25205	19.1400 1	0.10258	541.86735	86.12307	6.2917 8	9.17869
MYOR	2020	1977.7500 5	9363.40600	4.7343 7	10.57100	0.00534	2683.89 028	1.35704	0.00470	8506.03246	0.0000 0	40.19423
	2021	1991.7653 3	7399.01000	3.7148 0	10.68300	0.00536	1549.64 856	0.77803	0.00466	8557.62187	0.0000 0	29.61492
	2022	2227.6160 7	9135.99600	4.1012 4	12.13601	0.00545	2506.05 752	1.12500	0.00413	9441.46660	0.0000 0	34.48189
	2023	2387.0405 0	10725.7218 9	4.4933 1	14.55204	0.00610	3791.13 869	1.58822	3.46747	8588.31578	0.0004 0	40.16926
KEJU	2020	674.80691	303.19400	0.4493 0	154.07400	0.22832	159.328 13	0.23611	4.08255	230.61941	0.0177 0	5.29701

	2021	767.72628	320.90900	0.4180 0	298.77500	0.38917	184.481 12	0.24030	3.07259	233.90595	0.0131 4	5.63934
	2022	860.10036	487.19900	0.5664 4	400.14588	0.46523	152.402 29	0.17719	1.05664	181.90076	0.0058 1	6.42935
	2023	828.37835	471.46728	0.5691 4	367.98829	0.44423	103.905 76	0.12543	0.00129	157.60540	0.0000 1	6.02469
MLBI	2020	2907.4250 0	-149.18000	- 0.0513 1	1410.10800	0.48500	396.470 00	0.13636	9.62801	1474.01900	0.0065 3	2.16774
	2021	2922.0170 0	-468.58800	- 0.1603 6	1075.77900	0.36816	877.781 00	0.30040	12.55585	1822.86000	0.0068 9	2.17416
	2022	3374.5020 0	-505.52000	- 0.1498 1	1049739.000 00	311.079 68	124.648 70	0.03694	12.85863	2301.22700	0.0055 9	1013.39112
	2023	3407.4420 0	-137.23900	- 0.0402 8	1367757.000 00	401.402 87	1398.06 900	0.41030	20.57455	2015987.000 00	0.0000 1	1311.06636
ROTI	2020	4452.1666 7	1145.05000	0.2571 9	1617.50000	0.36331	198.924 81	0.04468	2.12467	1205.56996	0.0017 6	3.17364
	2021	4191.2844 2	798.84400	0.1906 0	1614.23400	0.38514	414.765 51	0.09896	2.40380	1321.69322	0.0018 2	3.17279
	2022	4130.3216 2	673.25500	0.1630 0	1698.53720	0.41124	606.019 64	0.14672	2.57274	1449.16308	0.0017 8	3.39778
	2023	3943.5184 3	495.84575	0.1257 4	1408.80091	0.35724	430.279 44	0.10911	2.88203	1550.08685	0.0018 6	2.72463
PSGO	2020	3401.7234 0	270.59100	0.0795 5	-652.15600	0.19171	- 110.297 93	- 0.03242	2320.76112	2191.49544	1.0589 9	0.79088
	2021	3731.9076 5	535.85500	0.1435 9	-437.33200	0.11719	80.6786 1	0.02162	1971.24248	2307.09562	0.8544 3	1.60233
	2022	4140.8570 7	653.99600	0.1579 4	-180.19500	0.04352	169.997 26	0.04105	1665.77494	2454.76495	0.6785 9	1.88260
	2023	4181.1837 6	1191.88927	0.2850 6	369.04831	0.08826	68.4804 6	0.01638	1255.47540	1944.06307	0.6458 0	2.94589
PANI	2020	98.19121	31.86900	0.3245 6	-1478.18600	15.0541	285.476 00	2.90735	50.26912	58.26632	0.8627 5	-26.50418



						6						
	2021	163.91360	23.29900	0.1421 4	517.67600	3.15822	413.787 00	2.52442	42.36416	12.82204	3.3040 1	31.66159
	2022	15.93844	1.36661	0.0857 4	139.34962	8.74299	278.586 26	17.4788 9	0.00899	8560.22943	0.0000 0	146.52273
	2023	33.71201	8853.23808	262.61 381	409.64666	12.1513 6	822.074 87	24.3852 3	4.01136	14.62297	0.2743 2	1926.51675
PSDN	2020	763.37554	-85.26300	- 0.1116 9	-254.90800	- 0.33392	33.3062 8	- 0.04363	874.69361	633.00508	1.3818 1	-0.66358
	2021	708.89478	-172.39500	- 0.2431 9	-341.77900	- 0.48213	69.0126 3	- 0.09735	2041.21061	651.66516	3.1323 0	-0.53235
	2022	705.62017	-209.45400	- 0.2968 4	-376.59600	- 0.53371	36.1523 3	- 0.05123	2907.92219	666.49945	4.3629 8	0.54969
	2023	151.97345	-61.53354	- 0.4049 0	-249.23548	- 1.63999	151.235 04	0.99514	1721.49201	85.89124	20.042 70	19.72968
PCAR	2020	103.35112	42.56800	0.4118 8	-70.19300	- 0.67917	1380.97 679	13.3619 9	916.17907	39.68089	23.088 67	-65.06165
	2021	108.99563	36.13500	0.3315 3	-68.86100	- 0.63178	4844.85 833	44.4500 3	1036.61171	43.97362	23.573 49	323.57156
	2022	102.80976	32.00600	0.3113 1	-72.69600	- 0.70709	7092.55 462	68.9871 7	953.49631	41.63140	22.903 29	487.37936
	2023	104.55282	54.99959	0.5260 5	-67.22858	- 0.64301	8493.87 910	81.2400 8	872.83303	37.72064	23.139 40	571.58433
CLEO	2020	1310.9401 2	106.64200	0.0813 5	395.62900	0.30179	194.212 41	0.14815	14.48456	416.19401	0.0348 0	2.54957
	2021	1348.1815 8	96.92200	0.0718 9	518.38700	0.38451	243.866 78	0.18089	12.93956	346.60168	0.0373 3	2.97985
	2022	1693.5236 1	170.44000	0.1006 4	701.95800	0.41450	258.838 44	0.15284	10.93532	508.37275	0.0215 1	3.06114
	2023	2296.2277 1	111.11257	0.0483 9	972.76510	0.42364	433.384 84	0.18874	8.55680	781.64268	0.0109 5	2.97830

SKBM	2020	1768.6605 5	252.77200	0.1429 2	232.07600	0.13122	13.5687 6	0.00767	492.78308	806.67889	0.6108 8	2.05828
	2021	1970.4281 2	274.93000	0.1395 3	261.02100	0.13247	44.1525 4	0.02241	477.63749	977.94263	0.4884 1	2.01056
	2022	2042.1995 8	387.40200	0.1897 0	341.00700	0.16698	117.187 51	0.05738	441.39983	968.23387	0.4558 8	2.65307
	2023	1839.6224 7	388.09575	0.2109 6	331.45031	0.18017	11.9460 1	0.00649	444.16519	772.34326	0.5750 9	2.61877
SKLT	2020	773.86304	132.62100	0.1713 8	186.36100	0.24082	55.6739 8	0.07194	215.56225	366.90847	0.5875 1	3.00963
	2021	889.12525	191.71900	0.2156 3	259.55500	0.29192	101.725 40	0.11441	161.90110	347.28802	0.4661 9	3.62451
	2022	1033.2894 7	210.12900	0.2033 6	303.78900	0.29400	92.4395 4	0.08946	148.49517	442.53595	0.3355 6	3.24600
	2023	1282.7393 0	387.24967	0.3018 9	357.77821	0.27892	86.2429 3	0.06723	1073.80759	465.79552	2.3053 2	5.76208
FOOD	2020	113.19224	-10.16200	- 0.0897 8	-13.51800	0.11943	- 15.7580 1	- 0.13921	1305.97475	56.95072	22.931 66	22.16447
	2021	106.49535	-22.12000	- 0.2077 1	-23.83200	0.22378	- 11.6629 6	- 0.10952	1679.21453	62.75466	26.758 40	25.26827
	2022	102.29720	-22.59700	- 0.2209 0	-44.79541	0.43789	- 18.3125 4	- 0.17901	1763.27478	775.69686	2.2731 5	-1.69277
	2023	50.99390	-18.75583	- 0.3678 1	-58.29734	1.14322	- 18.7570 6	- 0.36783	3427.96190	29.56717	115.93 811	113.12350
STTP	2020	3448.9950 6	879.74100	0.2550 7	2514.05500	0.72892	795.707 47	0.23071	5.13308	775.69686	0.0066 2	5.60686
	2021	3919.2436 8	1504.48300	0.3838 7	3131.56100	0.79902	770.838 48	0.19668	4.15719	618.39506	0.0067 2	6.45175
	2022	4590.7378 5	2044.69700	0.4454 0	3756.03900	0.81818	756.754 65	0.16484	3.49309	662.33908	0.0052 7	6.70235
	2023	5482.2346 4	2993.28132	0.5460 0	4523.72920	0.82516	1109.27 719	0.20234	2.83078	634.72326	0.0044 6	7.63617

ALTO	2020	1105.8744 2	-40.06900	- 0.0362 3	-158.23500	- 0.14309	- 116.120 34	- 0.10500	52.90354	732.99133	0.0721 7	-1.33399
	2021	1089.2089 7	-42.91900	- 0.0394 0	-167.13400	- 0.15345	4471.62 537	4.10539	54.21908	725.37330	0.0747 5	26.90797
	2022	1023.3233 1	-34.69200	- 0.0339 0	-183.18600	- 0.17901	3341.38 347	3.26523	56.53746	674.40715	0.0838 3	21.22439
	2023	1009.3803 4	-38.04235	- 0.0376 9	-192.93648	- 0.19114	872.514 64	- 0.86441	57.99767	669.24883	0.0866 6	-6.58818
ULTJ	2020	8754.1160 0	3266.08200	0.3730 9	5907.84900	0.67487	14.4930 0	0.00166	4.59074	3972.37900	0.0011 6	4.65988
	2021	7406.8560 0	3288.28200	0.4439 5	6295.66800	0.84998	1773.99 700	0.23951	4.27232	2268.73000	0.0018 8	7.29472
	2022	7376.3750 0	3161.49200	0.4286 0	6996.50000	0.94850	1408.38 700	0.19093	3.77003	1553.69600	0.0024 3	7.18932
	2023	7523.9560 0	3698.08200	0.4915 1	5927.16000	0.78777	1554.01 600	0.20654	0.01311	836.98800	0.0000 2	7.18041
COCO	2020	263.75441	26.69600	0.1012 2	16.27200	0.06169	15.1247 0	0.05734	1254.57112	151.68543	8.2708 7	9.93486
	2021	370.68431	230.55100	0.6219 6	24.80500	0.06692	24.1227 3	0.06508	642.49480	151.85217	4.2310 5	9.17813
	2022	485.05441	138.14600	0.2848 1	31.42500	0.06479	20.5011 1	0.04227	688.21961	280.67132	2.4520 5	4.93820
	2023	528.95973	204.35389	0.3863 3	-19.12047	- 0.03615	79.4053 7	- 0.15012	933.57003	378.35667	2.4674 3	3.99852
CEKA	2020	1566.6738 3	994.94500	0.6350 7	999.58400	0.63803	232.864 79	0.14864	0.86132	305.95883	0.0028 2	7.24782
	2021	1697.3872 0	1074.98100	0.6333 2	1127.15100	0.66405	236.334 82	0.13923	0.78269	310.02023	0.0025 2	7.25766
	2022	1718.2874 5	1244.96100	0.7245 4	1388.59100	0.80812	283.149 11	0.16479	0.70055	168.24458	0.0041 6	8.49917
	2023	1893.5608 0	1364.57520	0.7206 4	1371.90045	0.72451	195.805 79	0.10341	0.66120	251.27514	0.0026 3	7.78695







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3. Tabulasi Kepemilikan Manajerial

TABULASI KEPEMILIKAN MANAJERIAL				
PERUSAHAAN	TAHUN	SAHAM YANG DIMILIKI OLEH MANAJER	SAHAM BEREDAR	KM
ADES	2020	0.0000	589.8968	0.0000
	2021	0.0000	589.8968	0.0000
	2022	0.0000	589.8698	0.0000
	2023	0.0000	589.8968	0.0000
AGAR	2020	0.0000	1000.0000	0.0000
	2021	0.0000	1000.0000	0.0000
	2022	0.0000	1000.0000	0.0000
	2023	0.0000	1000.0000	0.0000
HOKI	2020	35.8175	2419.4382	0.0148
	2021	145.2699	9677.7527	0.0150
	2022	147.6949	9677.7527	0.0153
	2023	94.2857	9677.7527	0.0097
CAMP	2020	35.2000	5885.0000	0.0060
	2021	35.2000	5885.0000	0.0060
	2022	89.4809	5885.0000	0.0152
	2023	89.4809	5885.0000	0.0152
DLTA	2020	0.0000	800.6581	0.0000
	2021	0.0000	800.6581	0.0000
	2022	0.0000	800.6581	0.0000
	2023	0.0000	800.6581	0.0000
DMND	2020	3752.7683	9468.3590	0.3963
	2021	3752.7683	9468.3590	0.3963
	2022	3752.7683	9468.3590	0.3963
	2023	3752.7683	9468.3590	0.3963
IKAN	2020	220.6400	833.3330	0.2648
	2021	220.6400	833.3330	0.2648
	2022	220.6400	833.3330	0.2648
	2023	220.0000	833.3330	0.2640
AISA	2020	0.0000	9311.8000	0.0000
	2021	0.0000	9311.8000	0.0000
	2022	0.0000	9311.8000	0.0000
	2023	0.0000	9311.8000	0.0000
GOOD	2020	752.1027	7379.5803	0.1019
	2021	3742.5135	36.8979	101.4289
	2022	3380.7275	36.8979	91.6238
	2023	5801.6208	36.8979	157.2344
ICBP	2020	0.0000	11661.9080	0.0000

	2021	0.0000	11661.9080	0.0000
	2022	0.0000	11661.9080	0.0000
	2023	0.0000	11661.9080	0.0000
INDF	2020	1380.0200	8780.4265	0.1572
	2021	1380.0200	11.6619	118.3357
	2022	1380.0200	11.6619	118.3357
	2023	1380.0200	8780.4265	0.1572
MYOR	2020	5638.8344	22.3587	252.1987
	2021	5643.7777	22.3587	252.4198
	2022	5643.7777	22.3587	252.4198
	2023	5646.3268	22.3587	252.5338
KEJU	2020	0.0000	1500.0000	0.0000
	2021	0.0000	1500.0000	0.0000
	2022	4801.9000	1500.0000	3.2013
	2023	5304.0000	1,500.0000	3.5360
MLBI	2020	0.0000	2107.0000	0.0000
	2021	0.0000	2107.0000	0.0000
	2022	0.0000	2107.0000	0.0000
	2023	0.0000	2107.0000	0.0000
ROTI	2020	0.0000	6186.4889	0.0000
	2021	0.0000	6186.4889	0.0000
	2022	0.0000	6186.4889	0.0000
	2023	0.0000	6186.4889	0.0000
PSGO	2020	1600.0000	18850.0000	0.0849
	2021	1600.0000	18850.0000	0.0849
	2022	1600.0000	18850.0000	0.0849
	2023	1600.0000	18850.0000	0.0849
PANI	2020	150.0000	410.0000	0.3659
	2021	150.0000	410.0000	0.3659
	2022	150.0000	13.5300	11.0865
	2023	150.0000	15.62715	9.5987
PSDN	2020	65.9843	1440.0000	0.0458
	2021	65.9843	1440.0000	0.0458
	2022	65.9843	1440.0000	0.0458
	2023	65.9843	1440.0000	0.0458
PCAR	2020	0.0000	1166.6667	0.0000
	2021	0.0000	1166.6667	0.0000
	2022	0.0000	1166.6667	0.0000
	2023	0.0000	1166.6667	0.0000
CLEO	2020	100.7488	12000.0000	0.0084
	2021	104.7488	12000.0000	0.0087

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	2022	105.0616	12000.0000	0.0088
	2023	125.3116	12000.0000	0.0104
SKBM	2020	38.3050	1730.1032	0.0221
	2021	38.3050	1730.1032	0.0221
	2022	39.6242	1730.1032	0.0229
	2023	39.6242	1730.1032	0.0229
SKLT	2020	5687.0440	690.7405	8.2333
	2021	5687.0440	690.7405	8.2333
	2022	3588.2660	690.7405	5.1948
	2023	3735.0910	690.7405	0.5407
FOOD	2020	1000.0000	650.0000	1.5385
	2021	1000.0000	650.0000	1.5385
	2022	1000.0000	650.0000	1.5385
	2023	1000.0000	650.0000	1.5385
STTP	2020	42.7444	1310.0000	0.0326
	2021	42.7444	1310.0000	0.0326
	2022	41.7508	1310.0000	0.0319
	2023	41.7508	1310.0000	0.0319
ALTO	2020	0.0000	2191.8706	0.0000
	2021	0.0000	2191.8706	0.0000
	2022	0.0000	2191.8706	0.0000
	2023	0.0000	2191.8706	0.0000
ULTJ	2020	5565.6344	11553.5280	0.4817
	2021	5598.9650	11553.5280	0.4846
	2022	5632.5274	11553.5280	0.4875
	2023	5632.5274	46.138	122.0800
COCO	2020	0.0000	889.8640	0.0000
	2021	0.0000	889.8640	0.0000
	2022	0.0000	889.8640	0.0000
	2023	0.0000	889.863981	0.0000
CEKA	2020	0.0000	595.0000	0.0000
	2021	118.2000	595.0000	0.1987
	2022	250.0000	595.0000	0.4202
	2023	0.0000	595.0000	0.0000

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 4. Tabulasi Kepemilikan Institusional

TABULASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL				
PERUSAHAAN	TAHUN	SAHAM YG DIMILIKI OLEH INSTITUSI	SAHAM YG BEREDAR	KI
ADES	2020	539.8967	589.8968	0.9152
	2021	539.8967	589.8968	0.9152
	2022	539.8967	589.8698	0.9153
	2023	539.896713	589.8968	0.9152
AGAR	2020	750.0000	1000.0000	0.7500
	2021	750.0000	1000.0000	0.7500
	2022	750.0000	1000.0000	0.7500
	2023	749.9273	1000.0000	0.7499
HOKI	2020	1571.4286	2419.4382	0.6495
	2021	6285.7143	9677.7527	0.6495
	2022	6285.7143	9677.7527	0.6495
	2023	5801.826646	9677.7527	0.5995
CAMP	2020	0.0000	5885.0000	0.0000
	2021	0.0000	5885.0000	0.0000
	2022	0.0000	5885.0000	0.0000
	2023	0.0000	5885.0000	0.0000
DLTA	2020	677.2619	800.6581	0.8459
	2021	677.2619	800.6581	0.8459
	2022	677.2619	800.6581	0.8459
	2023	677.2619	800.6581	0.8459
DMND	2020	3752.7680	9468.3590	0.3963
	2021	3752.7680	9468.3590	0.3963
	2022	3752.7680	9468.3590	0.3963
	2023	3752.7680	9468.3590	0.3963
IKAN	2020	279.3600	833.3330	0.3352
	2021	279.3600	833.3330	0.3352
	2022	279.3600	833.3330	0.3352
	2023	279.3600	833.3330	0.3352
AISA	2020	6093.2000	9311.8000	0.6544
	2021	5923.8495	9311.8000	0.6362
	2022	6803.2537	9311.8000	0.7306
	2023	6847.0571	9311.8000	0.7353
GOOD	2020	2834.4407	7379.5803	0.3841
	2021	14.2571	36.8979	0.3864
	2022	18.3035	36.8979	0.4961





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2023	7173.5225	36.8979	194.4155
ICBP	2020	9391.6780	11661.9080	0.8053
	2021	9391.6780	11661.9080	0.8053
	2022	9391.6780	11661.9080	0.8053
INDF	2023	9391.678	11661.9080	0.8053
	2020	4396.1035	8780.4265	0.5007
	2021	9391.6780	11.6619	805.3295
MYOR	2022	9391.6780	11.6619	805.3295
	2023	4396.10345	8780.4265	0.5007
	2020	13207.4714	22.3587	590.7084
KEJU	2021	13207.4714	22.3587	590.7084
	2022	13207.4714	22.3587	590.7084
	2023	7947.4714	22.3587	355.4532
MLBI	2020	1066.1046	1500.0000	0.7107
	2021	1066.1046	1500.0000	0.7107
	2022	1359.1266	1500.0000	0.9061
ROTI	2023	1359.1266	1,500.0000	0.9061
	2020	1723.1510	2107.0000	0.8178
	2021	1723.1510	2107.0000	0.8178
PSGO	2022	1881.9510	2107.0000	0.8932
	2023	1881.9510	2107.0000	0.8932
	2020	1594.4670	6186.4889	0.2577
PANI	2021	1594.4670	6186.4889	0.2577
	2022	1594.4670	6186.4889	0.2577
	2023	1594.4670	6186.4889	0.2577
PSDN	2020	14.4000	18850.0000	0.0008
	2021	14.4000	18850.0000	0.0008
	2022	14.4000	18850.0000	0.0008
PCAR	2023	14.8000	18850.0000	0.0008
	2020	0.0000	410.0000	0.0000
	2021	328.0000	410.0000	0.8000
PSDN	2022	11.9161	13.5300	0.8807
	2023	13,939	15.62715	891.9758
	2020	980.6275	1440.0000	0.6810
PCAR	2021	976.6699	1440.0000	0.6782
	2022	976.6699	1440.0000	0.6782
	2023	927.3301	1440.0000	0.6440
PCAR	2020	351.6455	1166.6667	0.3014
	2021	351.6455	1166.6667	0.3014
	2022	351.6455	1166.6667	0.3014
	2023	351.6455	1166.6667	0.3014



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CLEO	2020	9764.9000	12000.0000	0.8137
	2021	9764.9000	12000.0000	0.8137
	2022	9225.6000	12000.0000	0.7688
	2023	9225.6000	12000.0000	0.7688
SKBM	2020	275.7882	1730.1032	0.1594
	2021	275.6882	1730.1032	0.1593
	2022	275.6882	1730.1032	0.1593
	2023	275.7888	1730.1032	0.1594
SKLT	2020	180.7288	690.7405	0.2616
	2021	180.7288	690.7405	0.2616
	2022	180.7288	690.7405	0.2616
	2023	180.7288	6907.405	0.0262
FOOD	2020	499.9990	650.0000	0.7692
	2021	499.9990	650.0000	0.7692
	2022	499.9990	650.0000	0.7692
	2023	499.9990	650.0000	0.7692
STTP	2020	743.6005	1310.0000	0.5676
	2021	743.6005	1310.0000	0.5676
	2022	743.6005	1310.0000	0.5676
	2023	743.6005	1310.0000	0.5676
ALTO	2020	884.0905	2191.8706	0.4033
	2021	796.1955	2191.8706	0.3632
	2022	798.6333	2191.8706	0.3644
	2023	798.633308	2191.8706	0.3644
ULTJ	2020	2472.3043	11553.5280	0.2140
	2021	2472.3043	11553.5280	0.2140
	2022	2472.3043	11553.5280	0.2140
	2023	4072.3043	46.13800	88.2636
COCO	2020	297.6022	889.8640	0.3344
	2021	48.2635	889.8640	0.0542
	2022	48.2635	889.8640	0.0542
	2023	50.60575	889.863981	0.0569
CEKA	2020	517.7710	595.0000	0.8702
	2021	517.7710	595.0000	0.8702
	2022	517.7710	595.0000	0.8702
	2023	517.7710	595.0000	0.8702



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 5. Tabulasi Risiko Litigasi

TABULASI RISIKO LITIGASI					
PERUSAHAAN	TAHUN	HUTANG TIDAK LANCAR	HUTANG LANCAR	TOTAL ASET	RI
ADES	2020	74.7240	183.5590	958.7910	7.1351
	2021	65.9240	268.3670	1304.1080	7.4296
	2022	56.0270	254.7190	1645.5820	7.5947
	2023	56.5600	298.8140	2085.1820	7.8130
AGAR	2020	14.0129	50.5679	171.1263	5.5198
	2021	11.2383	59.4109	179.1896	5.5827
	2022	11.1432	81.1616	199.1050	5.7574
	2023	8.2984	81.6507	196.9149	5.7396
HOKI	2020	55.6440	188.7193	906.9242	7.0795
	2021	32.4291	280.9581	989.1193	7.2136
	2022	23.5374	119.2068	811.6037	6.8749
	2023	20.0636	364.5538	1046.1910	7.3205
CAMP	2020	68.4967	56.6651	1086.8737	7.1062
	2021	55.4544	64.3320	1147.2606	7.1495
	2022	60.9116	72.4118	1074.7775	7.1039
	2023	58.0628	78.0242	1088.7262	7.1178
DLTA	2020	58.4743	147.2077	1225.5809	7.2790
	2021	54.3412	244.2068	1308.7221	7.4049
	2022	51.0563	255.3542	1307.1864	7.4100
	2023	56.8996	216.7362	1208.0500	7.3233
DMND	2020	202.5490	822.4930	5680.6380	8.8253
	2021	171.4140	1106.4920	6297.2870	8.9508
	2022	154.6440	1312.3910	6878.2970	9.0494
	2023	171.864	1163.284	7166.8800	9.0635
IKAN	2020	1302.1159	62.1028	132.5386	15.1799
	2021	1626.1731	56.7310	129.0819	17.8979
	2022	3696.4045	49.1804	125.6352	34.6466
	2023	37.6735	63.7348	141.1883	5.6683
AISA	2020	279.4110	882.2770	2011.5570	8.1842
	2021	207.8570	720.0200	1761.6340	8.0007
	2022	220.5820	827.9070	1826.3500	8.0842
	2023	221.8990	659.9070	1850.0040	7.9996
GOOD	2020	2388.0605	1314.3441	6570.9696	9.3539
	2021	1953.0263	1771.3395	6766.6023	9.3702
	2022	2140.8306	1835.0968	7327.3719	9.4420
	2023	1645.9549	1872.5416	7427.7079	9.3867



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ICBP	2020	43.6666	9176.1640	103.5883	93.6450
	2021	44.1786	18.8691	118.0666	5.3053
	2022	47.7986	10.0340	115.3055	5.2491
	2023	46.6988	10.4642	119.2671	5.2607
INDF	2020	55.3820	27.9759	163.1365	5.6056
	2021	51.8119	40.4034	179.3562	5.7035
	2022	56.0643	30.7259	180.4333	5.6764
	2023	46.1925	32.9145	186.5880	5.6529
MYOR	2020	4946.6964	3559.3360	1977.7501	11.8906
	2021	2986.8484	5570.7735	1991.7653	11.8933
	2022	3804.8393	5636.6273	2227.6161	11.9471
	2023	4575.1153	4013.2005	2387.0405	11.3757
KEJU	2020	36.5398	197.3661	674.8069	6.8611
	2021	5128.5659	176.7722	767.7263	13.5539
	2022	2699.9151	153.8946	860.1004	10.0750
	2023	2127.3380	155.4781	828.3784	9.4752
MLBI	2020	135.5780	1338.4410	2907.4250	8.4820
	2021	140.1600	1682.7000	2922.0170	8.6039
	2022	146.4500	2154.7770	3374.5020	8.8059
	2023	145542.0000	1870445.0000	3407.4420	599.7761
ROTI	2020	801.0027	404.5673	4452.1667	8.6719
	2021	838.4800	483.2132	4191.2844	8.6561
	2022	836.4751	612.4176	4130.3216	8.6769
	2023	880.9918	669.0950	3943.5184	8.6729
PSGO	2020	1901.9855	289.5100	3401.7234	8.7763
	2021	1889.0475	418.0481	3731.9077	8.8429
	2022	1803.8560	650.9090	4140.8571	8.9215
	2023	1270.5569	673.5062	4181.1838	8.8033
PANI	2020	8879.6100	49.3467	98.1912	95.5213
	2021	95.5179	12.7265	163.9136	5.7597
	2022	294.0205	8266.2089	15.9384	539.8494
	2023	5627.1211	8995.8489	33.7120	437.2794
PSDN	2020	264.0465	368.9586	763.3755	7.4670
	2021	246.0225	405.6427	708.8948	7.4830
	2022	234.9971	431.5024	705.6202	7.5036
	2023	7.0744	78.8168	151.9735	5.5889
PCAR	2020	18.0559	21.6249	103.3511	5.0221
	2021	15.7707	28.3392	108.9956	5.0960
	2022	18.3412	23.2902	102.8098	5.0378
	2023	21.8738	15.8469	104.5528	5.0105
CLEO	2020	268.6490	147.5450	1310.9401	7.4960



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	2021	163.7189	182.8828	1348.1816	7.4636
	2022	298.6642	209.8285	1693.5236	7.7348
	2023	339.7517	441.8910	2296.2277	8.0794
SKBM	2020	105.6581	701.0208	1768.6605	7.9341
	2021	94.7400	833.2027	1970.4281	8.0569
	2022	92.3808	875.8531	2042.1996	8.0959
	2023	87.1487	685.1945	1839.6225	7.9372
SKLT	2020	119.8057	247.1028	773.8630	7.1255
	2021	105.6233	241.6647	889.1253	7.1808
	2022	108.8658	333.6701	1033.2895	7.3688
	2023	116.0462	349.7494	1282.7393	7.5199
FOOD	2020	16.7705	40.1802	113.1922	5.2322
	2021	12.4141	50.3405	106.4954	5.2574
	2022	10.8145	49.8273	102.2972	5.2207
	2023	4918.3230	24.6488	50.9939	100.8643
STTP	2020	149.5657	626.1312	3448.9951	8.3707
	2021	143.0229	475.3722	3919.2437	8.4314
	2022	131.6452	530.6939	4590.7378	8.5761
	2023	132.0167	502.7066	5482.2346	8.7250
ALTO	2020	500.1835	232.8078	1105.8744	7.6712
	2021	492.9449	232.4284	1089.2090	7.6592
	2022	487.0888	187.3183	1023.3233	7.5898
	2023	480.8307	188.4181	1009.3803	7.5801
ULTJ	2020	1645.0400	2327.3390	8754.1160	9.5311
	2021	712.1910	1556.5390	7406.8560	9.2165
	2022	96.7980	1456.8980	7376.3750	9.1167
	2023	123.5950	713.3930	7523.9560	9.0371
COCO	2020	16.3954	135.2900	263.7544	6.1501
	2021	11.7185	140.1336	370.6843	6.3250
	2022	134.7336	146.0278	485.0544	6.7631
	2023	260.6943	117.6624	528.9597	6.9862
CEKA	2020	34.3178	271.6410	1566.6738	7.5520
	2021	29.9154	283.4048	1697.3872	7.6214
	2022	29.2073	139.0370	1718.2875	7.5470
	2023	34.2588	217.0163	1893.5608	7.6789





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 6. Tabulasi Ukuran Perusahaan

TABULASI UKURAN PERUSAHAAN			
PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL ASET	SIZE
ADES	2020	958.7910	6.8657
	2021	1304.1080	7.1733
	2022	1645.5820	7.4058
	2023	2085.1820	7.6426
AGAR	2020	171.1263	5.1424
	2021	179.1896	5.1884
	2022	199.1050	5.2938
	2023	196.9149	5.2828
HOKI	2020	906.9242	6.8101
	2021	989.1193	6.8968
	2022	811.6037	6.6990
	2023	1046.1910	6.9529
CAMP	2020	1086.8737	6.9911
	2021	1147.2606	7.0451
	2022	1074.7775	6.9799
	2023	1088.7262	6.9928
DLTA	2020	1225.5809	7.1112
	2021	1308.7221	7.1768
	2022	1307.1864	7.1756
	2023	1208.0500	7.0968
DMND	2020	5680.6380	8.6448
	2021	6297.2870	8.7479
	2022	6878.2970	8.8361
	2023	7166.8800	8.8772
IKAN	2020	132.5386	4.8869
	2021	129.0819	4.8604
	2022	125.6352	4.8334
	2023	141.1883	4.9501
AISA	2020	2011.5570	7.6067
	2021	1761.6340	7.4740
	2022	1826.3500	7.5101
	2023	1850.0040	7.5229
GOOD	2020	6570.9696	8.7904
	2021	6766.6023	8.8198
	2022	7327.3719	8.8994
	2023	7427.7079	8.9130



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ICBP	2020	103.5883	4.6404
	2021	118.0666	4.7712
	2022	115.3055	4.7476
	2023	119.2671	4.7814
INDF	2020	163.1365	5.0946
	2021	179.3562	5.1894
	2022	180.4333	5.1954
	2023	186.5880	5.2289
MYOR	2020	1977.7501	7.5897
	2021	1991.7653	7.5968
	2022	2227.6161	7.7087
	2023	2387.0405	7.7778
KEJU	2020	674.8069	6.5144
	2021	767.7263	6.6434
	2022	860.1004	6.7570
	2023	828.3784	6.7195
MLBI	2020	2907.4250	7.9750
	2021	2922.0170	7.9800
	2022	3374.5020	8.1240
	2023	3407.4420	8.1337
ROTI	2020	4452.1667	8.4011
	2021	4191.2844	8.3408
	2022	4130.3216	8.3261
	2023	3943.5184	8.2798
PSGO	2020	3401.7234	8.1320
	2021	3731.9077	8.2247
	2022	4140.8571	8.3287
	2023	4181.1838	8.3383
PANI	2020	98.1912	4.5869
	2021	163.9136	5.0993
	2022	15.9384	2.7687
	2023	33.7120	3.5179
PSDN	2020	763.3755	6.6378
	2021	708.8948	6.5637
	2022	705.6202	6.5591
	2023	151.9735	5.0237
PCAR	2020	103.3511	4.6381
	2021	108.9956	4.6913
	2022	102.8098	4.6329
	2023	104.5528	4.6497
CLEO	2020	1310.9401	7.1785



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	1348.1816	7.2065
	2022	1693.5236	7.4346
	2023	2296.2277	7.7390
SKBM	2020	1768.6605	7.4780
	2021	1970.4281	7.5860
	2022	2042.1996	7.6218
	2023	1839.6225	7.5173
SKLT	2020	773.8630	6.6514
	2021	889.1253	6.7902
	2022	1033.2895	6.9405
	2023	1282.7393	7.1568
FOOD	2020	113.1922	4.7291
	2021	106.4954	4.6681
	2022	102.2972	4.6279
	2023	50.9939	3.9317
STTP	2020	3448.9951	8.1458
	2021	3919.2437	8.2737
	2022	4590.7378	8.4318
	2023	5482.2346	8.6093
ALTO	2020	1105.8744	7.0084
	2021	1089.2090	6.9932
	2022	1023.3233	6.9308
	2023	1009.3803	6.9171
ULTJ	2020	8754.1160	9.0773
	2021	7406.8560	8.9102
	2022	7376.3750	8.9060
	2023	7523.9560	8.9258
COCO	2020	263.7544	5.5750
	2021	370.6843	5.9154
	2022	485.0544	6.1843
	2023	528.9597	6.2709
CEKA	2020	1566.6738	7.3567
	2021	1697.3872	7.4368
	2022	1718.2875	7.4491
	2023	1893.5608	7.5462



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 7. Tabulasi *Prudence* Akuntansi

TABULASI PRUDENCE AKUNTANSI						
PERUSAHAAN	TAHUN	NET INCOME	DEP	CFO	TOTAL ASET	CONACC
ADES	2020	135.7890	11760.0000	230.6790	958.7910	-12.1665
	2021	265.7580	8692.0000	308.2960	1304.1080	-6.6325
	2022	364.7920	8511.0000	312.7480	1645.5820	-5.2037
	2023	395.7980	6880.0000	459.6480	2085.1820	-3.2689
AGAR	2020	-764.6479	1408.3949	11.3103	171.1263	-3.6957
	2021	1676.5336	455.6960	8190.7833	179.1896	33.8109
	2022	-1922.5337	3985.0609	5397.2114	199.1050	-37.4664
	2023	17.2244	2578.3378	-12.2621	196.9149	-13.2434
HOKI	2020	38.0384	2074.5572	78.1813	906.9242	-2.2432
	2021	12.5331	328.7719	13.9494	989.1193	-0.3310
	2022	90.5725	1788.9313	208.5010	811.6037	-2.0589
	2023	-3370.8259	31.9313	-62.2041	1046.1910	3.1320
CAMP	2020	44.7229	75.1741	202.6424	1086.8737	0.0761
	2021	99.2788	67.4479	213.4825	1147.2606	0.0408
	2022	121.2573	66.3259	178.3740	1074.7775	-0.0086
	2023	127.4265	76.5282	201.4710	1088.7262	-0.0023
DLTA	2020	123.4658	5038.8000	246.9059	1225.5809	-4.0106
	2021	187.9930	5047.6520	335.3986	1308.7221	-3.7443
	2022	230.0658	3649.8990	196.8291	1307.1864	-2.8176
	2023	199.6118	124.8580	135.3174	1208.0500	-0.1566
DMND	2020	200.4340	57.2000	523.7390	5680.6380	0.0468
	2021	346.5070	58.9210	570.5000	6297.2870	0.0262
	2022	377.8950	61.4410	-99.7760	6878.2970	-0.0784
	2023	311.1830	62.6760	210.0760	7166.8800	-0.0229
IKAN	2020	-1087.1176	766.5275	-39.5474	132.5386	2.1205
	2021	1599.6759	631.7733	8025.0112	129.0819	44.8828
	2022	2035.9311	501.1844	7627.2184	125.6352	40.5149
	2023	934.2536	3591.2165	6048.996	141.1883	-74.8962



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				4		
AISA	2020	1204.9720	13.4920	-58.4850	2011.5570	-0.6348
	2021	8.7710	13.9620	-84.8640	1761.6340	-0.0611
	2022	-62.3590	16.7580	-41.7890	1826.3500	0.0021
	2023	18.7960	17.2090	78.4790	1850.0040	0.0230
GOOD	2020	245.1038	105.0631	873.8403	6570.9696	0.0797
	2021	492.6377	105.6435	709.7672	6766.6023	0.0165
	2022	5217.1404	100.1038	622.2297	7327.3719	-0.6408
	2023	601.4673	360.8158	863.5780	7427.7079	-0.0133
ICBP	2020	7418.5740	321.4210	9336.780 0	103.5883	15.4147
	2021	7900.2820	329.3070	7989.039 0	118.0666	-2.0374
	2022	5722.1940	330.0730	8804.494 0	115.3055	23.8690
	2023	8465.1230	357.9840	12.4150	119.2671	-73.8736
INDF	2020	8752.0660	615.0430	13.8555	163.1365	-57.3339
	2021	11203.5850	666.4800	14.6926	179.3562	-66.0996
	2022	9192.5690	692.4350	13.6877	180.4333	-54.7089
	2023	11.4937	605.3520	18.4606	186.5880	-3.2070
MYOR	2020	2098.1685	127.9094	3715.832 4	1977.7501	0.7533
	2021	1211.0526	131.3020	1041.955 0	1991.7653	-0.1508
	2022	1970.0645	124.1841	1619.570 6	2227.6161	-0.2131
	2023	3244.8721	121.4433	5259.182 0	2387.0405	0.7930
KEJU	2020	121.0000	2478.758 0	212.5008	674.8069	-3.5377
	2021	144.7003	3026.942 5	97.9340	767.7263	-4.0037
	2022	117.3708	7531.375 6	64.6941	860.1004	-8.8176
	2023	80.3424	33.2048	46.4465	828.3784	-0.0810
MLBI	2020	285.6880	18.4410	872.6490	2907.4250	0.1955
	2021	665.6820	20.4590	1168.005 0	2922.0170	0.1649
	2022	924.7670	18.8780	1490.060 0	3374.5020	0.1619
	2023	1066.1780	19.5400	1018.862 0	3407.4420	-0.0196
ROTI	2020	168.6103	70.4505	486.5916	4452.1667	0.0556
	2021	281.3407	67.9444	643.6012	4191.2844	0.0702
	2022	432.2477	62.8483	726.5817	4130.3216	0.0560
	2023	333.3004	202.6454	618.7931	3943.5184	0.0210
PSGO	2020	26.5006	3310.941	279.4058	3401.7234	-0.8990





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			1			
	2021	213.8420	3127.175 8	369.0046	3731.9077	-0.7964
	2022	257.6821	3071.889 6	534.6555	4140.8571	-0.6750
	2023	549.2440	155.3641	672.2179	4181.1838	-0.0077
PANI	2020	224.1780	1471.195 0	- 5779.820 0	98.1912	-76.1289
	2021	1680.0760	1502.804 0	- 359.6933	163.9136	-21.6124
	2022	288.3111	8828.481 0	604.7740	15.9384	- 534.0558
	2023	779.5889	7355.592 0	- 937.7929	33.7120	- 269.1318
PSDN	2020	-52.3048	8009.891 6	-27.5506	763.3755	-10.4603
	2021	-81.1821	6212.497 5	48.1550	708.8948	-8.5812
	2022	-25.8350	7463.496 8	- 6921.667 7	705.6202	-20.3499
	2023	143.3974	2355.314 7	- 138.1344	151.9735	-17.3507
PCAR	2020	-15.9580	825.5597	12.3979	103.3511	-7.7135
	2021	1278.9435	944.4738	- 9389.313 5	108.9956	- 106.5431
	2022	4932.7546	536.8626	12.8836	102.8098	-53.0760
	2023	9204.1039	570.5849	15.5918	104.5528	-93.3413
CLEO	2020	132.7722	38.7333	226.9263	1310.9401	0.0423
	2021	180.7117	43.8973	304.9802	1348.1816	0.0596
	2022	195.5988	50.9618	190.0772	1693.5236	-0.0334
	2023	306.9351	178.2445	487.7633	2296.2277	0.0011
SKBM	2020	5415.7418	10.7742	19.7075	1768.6605	-3.0570
	2021	29.7074	14.3281	-44.0124	1970.4281	-0.0447
	2022	86.6356	14.3817	102.1919	2042.1996	0.0006
	2023	2306.7365	15.4651	136.8631	1839.6225	-1.1879
SKLT	2020	42.5202	11.0314	99.9751	773.8630	0.0600
	2021	84.5242	11.4935	127.7788	889.1253	0.0357
	2022	74.8653	12.2785	16.4143	1033.2895	-0.0685
	2023	78.0896	13.7335	52.6667	1282.7393	-0.0305
FOOD	2020	-17.3986	1987.886 9	815.7115	113.1922	-10.2019
	2021	-14.6588	2134.530 8	- 6244.423 0	106.4954	-78.5414
	2022	-22.0685	1580.538	-	102.2972	-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			7	9710.407 5		110.1582
	2023	-20.2079	4194.238 7	-22.3099	50.9939	-82.2910
STTP	2020	628.6289	5062.798 8	926.6257	3448.9951	-1.3815
	2021	617.5738	9674.586 8	624.3531	3919.2437	-2.4668
	2022	624.5240	15.4517	677.1863	4590.7378	0.0081
	2023	917.7940	16.5661	1040.203 6	5482.2346	0.0193
ALTO	2020	-10.5069	3244.499 3	30.7884	1105.8744	-2.8965
	2021	-8932.1977	3047.832 5	41.9422	1089.2090	5.4409
	2022	-16.1290	2843.962 6	1440.523 8	1023.3233	-1.3557
	2023	-8749.7483	13.8226	1338.036 6	1009.3803	9.9803
ULTJ	2020	1109.6660	37.2530	1217.063 0	8754.1160	0.0080
	2021	1276.7930	35.5000	1414.447 0	7406.8560	0.0138
	2022	965.4860	33.1020	259.8460	7376.3750	-0.1001
	2023	1186.1810	161.7890	1399.842 0	7523.9560	0.0069
COCO	2020	2738.1286	925.7248	-32.5968	263.7544	-14.0147
	2021	8532.6317	982.1661	-26.1184	370.6843	-25.7387
	2022	6620.4327	1705.770 2	-77.7484	485.0544	-17.3258
	2023	50.4399	7454.881 5	- 8813.869 3	528.9597	-30.8515
CEKA	2020	181.8126	4754.496 5	171.2955	1566.6738	-3.0415
	2021	187.0670	4907.634 7	-91.4817	1697.3872	-3.0554
	2022	220.7045	4644.657 1	11.8675	1718.2875	-2.8246
	2023	153.5748	28.7605	542.4728	1893.5608	0.1902

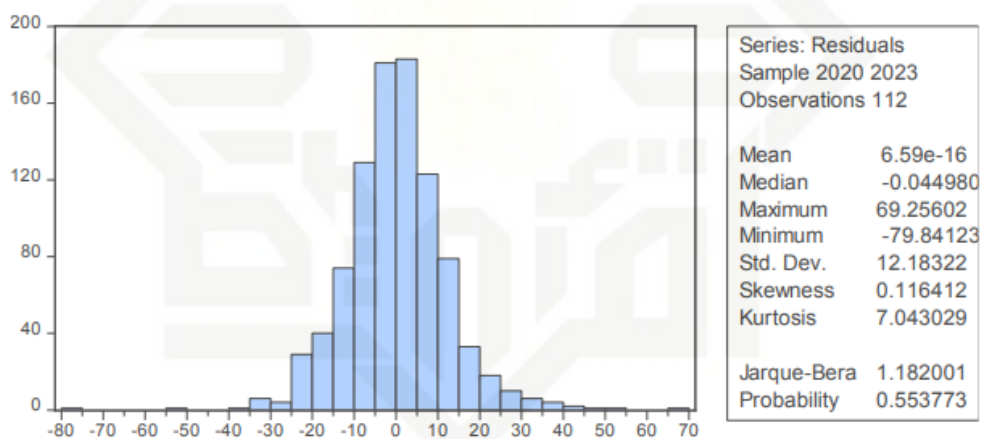


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	-16.75605	70.18302	15.90294	44.33922	24.34137	6.831488
Median	-0.482900	6.373250	0.018700	0.646750	7.665200	7.070950
Maximum	44.88280	1926.517	252.5338	891.9758	599.7761	9.077300
Minimum	-534.0558	-65.06170	0.000000	0.000000	5.010500	2.768700
Std. Dev.	61.00585	249.7566	53.11994	166.8825	85.54001	1.445001
Skewness	-6.253783	5.444380	3.607710	3.903227	5.763100	-0.507124
Kurtosis	49.85281	35.38469	15.24154	17.16462	35.55837	2.384600
Jarque-Bera	10974.25	5447.556	942.2826	1220.693	5566.869	6.567941
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.037479
Sum	-1876.678	7860.499	1781.129	4965.992	2726.233	765.1267
Sum Sq. Dev.	413110.3	6923998.	313211.8	3091324.	812197.4	231.7709
Observations	112	112	112	112	112	112

## Lampiran 9. Uji Normalitas



## Lampiran 10. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.044636	0.314306	0.657787	-0.230956
X2	-0.044636	1.000000	0.709962	-0.029816	0.157435
X3	0.314306	0.709962	1.000000	0.194157	-0.121778
X4	0.657787	-0.029816	0.194157	1.000000	-0.247186
X5	-0.230956	0.157435	-0.121778	-0.247186	1.000000



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	84.50754	44.67140	1.891759	0.0622
X1	-0.008441	0.011134	-0.758132	0.4506
X2	0.592020	2.566149	0.230703	0.8178
X3	-0.011900	0.007604	-1.564861	0.1186
X4	0.004202	0.002159	1.946113	0.0525
X5	-10.04376	6.505732	-1.543833	0.1266

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.713920	Mean dependent var	17.35172
Adjusted R-squared	0.598039	S.D. dependent var	23.79153
S.E. of regression	15.08392	Akaike info criterion	8.505370
Sum squared resid	17974.44	Schwarz criterion	9.306356
Log likelihood	-443.3007	Hannan-Quinn criter.	8.830356
F-statistic	6.160822	Durbin-Watson stat	2.020695
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 12. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.717302	0.880400	4.222289	0.0000
X1	4.642096	1.680238	2.762761	0.0065
X2	0.348490	0.132550	-2.629109	0.0096
X3	0.500322	0.175632	2.848693	0.0051
X4	3.841487	0.978374	3.926400	0.0002
X5	0.923787	0.335560	-2.752976	0.0067

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.766282	Mean dependent var	-16.75605
Adjusted R-squared	0.671612	S.D. dependent var	61.00585
S.E. of regression	34.95952	Akaike info criterion	10.18649
Sum squared resid	96551.26	Schwarz criterion	10.98748
Log likelihood	-537.4436	Hannan-Quinn criter.	10.51148
F-statistic	8.094198	Durbin-Watson stat	2.015221
Prob(F-statistic)	0.000000		





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 13. Hasil Uji Model Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-110.9779	20.10546	-5.519790	0.0000
X1	0.059841	0.022154	2.701083	0.0080
X2	0.096820	0.116551	0.830708	0.4080
X3	-0.067683	0.038650	-1.751160	0.0828
X4	-0.489746	0.059721	-8.200615	0.0000
X5	15.13644	2.869831	5.274332	0.0000
R-squared	0.587313	Mean dependent var		-16.75605
Adjusted R-squared	0.567847	S.D. dependent var		61.00585
S.E. of regression	40.10424	Akaike info criterion		10.27292
Sum squared resid	170485.1	Schwarz criterion		10.41856
Log likelihood	-569.2838	Hannan-Quinn criter.		10.33201
F-statistic	30.17068	Durbin-Watson stat		1.747792
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 14. Hasil Uji Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.717302	0.880400	4.222289	0.0000
X1	4.642096	1.680238	2.762761	0.0065
X2	0.348490	0.132550	-2.629109	0.0096
X3	0.500322	0.175632	2.848693	0.0051
X4	3.841487	0.978374	3.926400	0.0002
X5	0.923787	0.335560	-2.752976	0.0067

## Effects Specification

## Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.766282	Mean dependent var		-16.75605
Adjusted R-squared	0.671612	S.D. dependent var		61.00585
S.E. of regression	34.95952	Akaike info criterion		10.18649
Sum squared resid	96551.26	Schwarz criterion		10.98748
Log likelihood	-537.4436	Hannan-Quinn criter.		10.51148
F-statistic	8.094198	Durbin-Watson stat		2.015221
Prob(F-statistic)	0.000000			





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 15. Hasil Uji Model Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-120.9562	22.35211	-5.411401	0.0000
X1	0.059203	0.021088	2.807371	0.0059
X2	0.076283	0.120306	0.634078	0.5274
X3	-0.061628	0.037283	-1.652988	0.1013
X4	-0.461679	0.055723	-8.285184	0.0000
X5	16.51213	3.196421	5.165818	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		14.74047	0.1509
Idiosyncratic random		34.95952	0.8491

Weighted Statistics			
R-squared	0.539691	Mean dependent var	-12.80943
Adjusted R-squared	0.517978	S.D. dependent var	53.83282
S.E. of regression	37.37496	Sum squared resid	148070.1
F-statistic	24.85597	Durbin-Watson stat	1.968032
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.585303	Mean dependent var	-16.75605
Sum squared resid	171315.4	Durbin-Watson stat	1.700995



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 16. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.240520	(27,79)	0.0030
Cross-section Chi-square	63.680287	27	0.0001

### Lampiran 17. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.153610	5	0.0012